

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 1 NGAGLIK**

**Alamat : Kayunan, Kelurahan Donoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.**



**Disusun Oleh :
IRYAPRIMA MAHARANI
13201241019**

**PUSAT PENGEMBANGAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PP PPL DAN PKL)
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMIN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

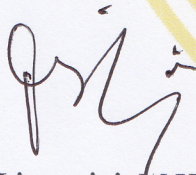
Nama : Iryaprima Maharani
NIM : 13201241019
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Ngaglik dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tersebut, tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan ini telah disetujui dan disahkan.

Sleman, 15 September 2016

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,



(Ari Listyorini, M.Hum.)

NIP. 197501101999032001



(Is Susilaningtyas, S.Pd.)

NIP. 19590205 198103 2005

Mengetahui,

Kepala SMP N 1 Ngaglik

Koordinator PPL



(Ahmad Nurtriatmo, M.Hum.)

NIP. 19641011 198601 1 001



(Dra. R. Rosnawati, M.Si.)

NIP. 19671220 199203 2 001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas semua kemudahan dan kenikmatan yang telah dianugerahkan sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Ngaglik.

Membutuhkan kerja keras dan kesabaran untuk menjalani PPL di SMP Negeri 1 Ngaglik ini. Banyak pengalaman yang kami dapatkan dan pelajaran yang bias dipetik, sehingga kami berharap semua hal yang telah kami dapatkan pada kegiatan PPL ini dapat digunakan kelak. Program-program yang telah kami laksanakan semoga memberikan manfaat dan dampak yang berkelanjutan bagi pihak sekolah baik bagi guru maupun peserta didik SMP Negeri 1 Ngaglik.

Terimakasih kami ucapkan pada seluruh pihak yang telah bekerjasama dan mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PPL ini. Oleh karena itu, penyusun ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin kepada kami semua untuk melaksanakan PPL tahun 2015.
2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam hal ini LPPMP yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PPL.
3. Dr. Dra. R. Rosnawati, M.Si., selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Ngaglik.
4. Ahmad Nurtriatmo, M.Hum., selaku Kepala SMP Negeri 1 Ngaglik yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Ngaglik.
5. Ari Listyorini, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, pelajaran, dan inspirasi selama pelaksanaan PPL.
6. Is Susilaningtyas, S.Pd., selaku Guru Pembimbing PPL SMP Negeri 1 Ngaglik yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, mencurahkan tenaga dan pikirannya, serta semua saran dan kritiknya sehingga pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Ngaglik dapat berjalan dengan lancar.
7. Segenap Bapak/ Ibu Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Ngaglik.
8. Rekan-rekan PPL UNY di SMP Negeri 1 Ngaglik (Rionaldi, Alfina, Khotimatul, Vivi, Ridwan, Viray, Yodia, Sena dan Erlan) yang telah bekerja sama semaksimal mungkin.

kerjasamanya yang baik sehingga praktik mengajar dalam kelas dapat berjalan dengan lancar.

10. Kedua orang tua yang selalu memberikan motivasi serta dukungan baik moral maupun material untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Ngaglik dengan maksimal.
11. Retno Wilujeng Linangkung dan Met Fagani Rialdi selaku sahabat yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi.
12. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Ngaglik dan memberikan dorongan moril sehingga dapat membantu penulis dalam melaksanakan PPL dan menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih atas perhatian dan kerjasama yang diberikan. Semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

Iryaprima Maharani

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan i

Kata Pengantar..... ii

Daftar Isi iv

Daftar Lampiran..... v

Abstrak vi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

 A. Analisis Situasi..... 1

 B. Perumusan Program PPL 8

BAB II PELAKSANAAN PPL..... 12

 A. Persiapan PPL 12

 B. Pelaksanaan PPL..... 15

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL 17

BAB III PENUTUP 19

 A. Kesimpulan 19

 B. Saran 19

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Program Kerja PPL
- Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4. Kisi-kisi soal Bahasa Indonesia
- Lampiran 5. Soal Ulangan bahasa Indonesia
- Lampiran 6. Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI
- Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)
- Lampiran 8. Agenda mengajar
- Lampiran 9. Program Tahunan
- Lampiran 10. Program semester
- Lampiran 11. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 12. Kalender akademik
- Lampiran 13. Daftar staff dan karyawan SMP N 1Ngaglik
- Lampiran 14. Daftar Nilai Peserta Didik
- Lampiran 15. DOKUMENTASI

LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMP Negeri 1 Ngaglik

Donoharjo, Ngaglik, Sleman

Oleh: Iryaprima Maharani (13201241019)

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia / FBS UNY

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Tujuan dari PPL ini adalah untuk melatih mahasiswa dalam memperoleh pengalaman faktual tentang proses pembelajaran, mengembangkan kompetensi keguruan/ kependidikan dan mengetahui secara langsung proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, mengenalkan mahasiswa kepada lembaga kependidikan yang sebenarnya sehingga dapat mengetahui segenap permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran, selain itu diharapkan mahasiswa dapat memperoleh bekal pengalaman dalam rangka meningkatkan profesionalitas kerja di dunia pendidikan.

Program PPL di SMP Negeri 1 Ngaglik dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Praktikan diterjunkan untuk mengajar di kelas VII E dan VII F. Dalam pelaksanaan PPL ini praktikan melaksanakan berbagai program baik yang bersifat individu maupun kelompok. PPL bertujuan untuk melatih praktikan dalam menerapkan kemampuannya dan pengetahuannya yang telah diperoleh selama perkuliahan.

Dengan demikian, praktikan diharapkan mempunyai bekal pengalaman sebagai calon tenaga pendidik yang berkualitas. Kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Ngaglik meliputi kegiatan mengajar di kelas dan praktik persekolahan.

Dalam kegiatan praktik mengajar di kelas, secara langsung praktikan dibimbing oleh guru pembimbing. Bimbingan juga dilaksanakan dalam pembuatan perangkat pembelajaran RPP, silabus, serta perangkat evaluasi. Praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti piket harian, membantu administrasi tata usaha, dan lain-lain yang menjadikan ini sebagai pengalaman menambah bekal bagi calon tenaga pendidik di luar tugas mengajar di kelas.

Dari serangkaian kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Ngaglik pada bulan Juli – September dapat diambil makna bahwa PPL merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon tenaga pendidik untuk mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh dari kampus. PPL merupakan pengembangan dari empat kompetensi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan



BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga yang berperan dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Pembentukan kualitas sumber daya manusia di sekolah terjadi dalam proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antara guru dengan siswa. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai lembaga yang konsisten mengabdikan dalam dunia pendidikan memfasilitasi mahasiswanya yang menempuh program studi pendidikan untuk menimba ilmu melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah.

Program PPL yang dilaksanakan oleh UNY merupakan perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, dimana melalui program ini mahasiswa diberi kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan warga sekolah pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta bertanggungjawab atas pelaksanaan program kerja yang bermanfaat bagi warga sekolah sehingga dapat menjadi referensi dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dimiliki agar bermanfaat dan dapat diterima masyarakat. Kegiatan PPL ini salah satunya dilaksanakan di SMP N 1 Ngaglik yang merupakan salah satu mitra kerjasama UNY. Melalui program ini UNY dan SMP N 1 Ngaglik diharapkan dapat membentuk kerjasama yang bermanfaat bagi kedua belah pihak khususnya dalam hal pelaksanaan proses pembelajaran guna mencetak generasi bangsa yang berkualitas. Program PPL mampu memberikan masukan dan pemikiran yang *fresh* dan inovatif terkait pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan bantuan tenaga dalam merealisasikan program pengembangan sekolah. Bagi mahasiswa praktikan, program PPL menjadi salah satu kendaraan untuk terus eksis di dunia pendidikan serta mengasah kemampuan untuk menghadapi masalah, mencari solusi atas permasalahan serta memformulasikan langkah inovatif dan kreatif untuk mengatasi permasalahan tersebut.



A. ANALISIS SITUASI

Secara umum kondisi di SMP Negeri 1 Ngaglik dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Observasi merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum PPL. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi sekolah tempat PPL dilaksanakan, untuk selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan program yang akan dilaksanakan pada saat PPL yaitu mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Observasi dilaksanakan beberapa kali dimulai pada tanggal 27 Februari 2016. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan observasi adalah wawancara dan pengamatan langsung dengan pihak-pihak terkait. SMP Negeri 1 Ngaglik beralamat di Kayunan Donoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta.

Adapun sarana dan fasilitas pendukung proses belajar mengajar yang dimiliki adalah sebagai berikut:

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	18
2.	Ruang Tata Usaha	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
5.	Ruang Guru	1
6.	Dapur	1
7.	Ruang Perpustakaan	1
8.	Ruang Musik	1
9.	Ruang Agama Khatolik/Kristen	1
10.	Ruang koperasi sekolah	1
11.	Gudang	1
12.	Ruang Lab Komputer	1
13.	Ruang Lab Bahasa	1



14.	Ruang Laboratorium Fisika	1
15.	Ruang Laboratorium Biologi	1
16.	Ruang BK	1
17.	Ruang UKS	1
18.	Ruang OSIS	1
19.	Masjid	1
20.	Ruang Tamu Guru	1
21.	Ruang WC/Kamar mandi	15
22.	Ruang/Tempat Sepeda/Kendaraan	3
23.	Ruang Satpam	1

SMP Negeri 1 Ngaglik memiliki 43 tenaga pengajar. Dari tenaga pengajar tersebut rata-rata berkualifikasi Strata-1 (S1). Disamping itu, SMP Negeri 1 Ngaglik dilengkapi dengan berbagai media pembelajaran seperti:

- a. Komputer/ Laptop
- b. LCD Projector
- c. OHP
- d. Televisi
- e. Tape recorder
- f. VCD/ DVD player
- g. Model/ alat peraga
- h. CD dan kaset pembelajaran

2. Keadaan Non – Fisik Sekolah

SMP Negeri 1 Ngaglik merupakan siswa-siswa yang secara intelektualitas cukup baik, hal ini terlihat dari prestasi akademik mereka, baik pada kegiatan pendidikan formal maupun ekstra kulikuler. Prestasi kegiatan pendidikan formal terlihat dari berbagai piagam dan piala kejuaraan yang diperoleh siswa SMP Negeri 1 Ngaglik seperti berbagai cabang olahraga dan mata pelajaran. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, basket



SMP Negeri 1 Ngaglik menerapkan dua jenis kurikulum pembelajaran yang berbeda, yaitu Kurikulum Nasional dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum Nasional diterapkan pada pembelajaran siswa kelas VII, sementara Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) masih diterapkan pada pembelajaran siswa kelas VIII dan IX.

Mahasiswa PPL disini juga mengadakan observasi dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di ruang kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengadakan pengamatan secara langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dan di luar kelas. Hal ini diharapkan agar mahasiswa mendapat informasi secara langsung mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu :

ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
Perangkat Pembelajaran	
1. Kurikulum Pembelajaran	SMP Negeri 1 Ngaglik menerapkan dua jenis kurikulum pembelajaran yang berbeda, yaitu Kurikulum Nasional dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum Nasional diterapkan pada pembelajaran siswa kelas VII, sementara Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) masih diterapkan pada pembelajaran siswa kelas VIII dan IX.
2. Silabus	Silabus yang disusun berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan.
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang digunakan berdasarkan silabus yang telah disusun.
Proses Pembelajaran	



	penyampaian tujuan pembelajaran.
2. Penyajian Materi	Guru menyampaikan materi dengan skematis sehingga siswa mudah mengikuti. Dan materi juga disampaikan dengan bantuan ICT, disajikan dalam bentuk media interaktif.
3. Metode Pembelajaran	Ceramah bervariasi, penggunaan ICT, latihan soal dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau guru memberi pertanyaan pada peserta didik.
4. Penggunaan Bahasa	Baik, dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang komunikatif
5. Penggunaan Waktu	Penggunaan waktu sangat baik sehingga materi tersampaikan sesuai dengan RPP yang sudah ada.
6. Gerak	Guru berdiri di depan kelas dan sesekali berkeliling ke belakang. Guru menggunakan bahasa non verbal yaitu berupa gerakan tangan maupun mimik wajah dalam penyampaian materi maupun untuk menanggapi siswa. Dan saat ada siswa yang melakukan aktivitas yang tidak berhubungan dengan Bahasa Indonesia guru menegur dengan tegas.
7. Cara memotivasi siswa	Memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas. Selain itu guru juga memberi pujian kepada



8. Media Pembelajaran	Media pembelajaran yang digunakan oleh guru saat pembelajaran tidak begitu bervariasi. Guru hanya menggunakan buku materi sebagai acuan dalam mengajar.
9. Teknik Bertanya	Guru selalu melontarkan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang dipelajari untuk mengetahui pemahaman siswa. Guru juga akan memberikan arahan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah. Guru akan selalu bertanya kepada siswa untuk mengonfirmasi setiap jawaban dari penyelesaian masalah.
10. Teknik Penguasaan Kelas	Baik, karena guru dapat mengkondisikan seluruh peserta didik sehingga suasana kelas tercipta kondusif dan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.
11. Bentuk Evaluasi	Evaluasi berupa pemberian tugas yang dikerjakan oleh siswa, dan dibahas bersama. Dengan demikian, guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap materi yang telah diajarkan. Selain itu guru juga memberikan PR sebagai sarana latihan siswa dalam menyelesaikan masalah di rumah.
12. Menutup Pelajaran	Guru menyimpulkan kembali materi yang baru saja dipelajari sebelum mengakhiri pembelajaran. Kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya dan PR agar siswa dapat mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan materi yang akan datang.

Dari observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat beberapa informasi yang sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh PP PPL dan PKL LPPMP.



Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/ bimbingan mahasiswa dalam melakukan praktik mengajar, hasil observasi terhadap pembelajaran dan peserta didik di dalam kelas.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Rumusan Program

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi di SMP Negeri 1 Ngaglik serta dengan memperhatikan kemampuan praktikan, masukan, dan kebutuhan sekolah selanjutnya dirumuskan rencana kegiatan dan rancangan program PPL. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Ngaglik meliputi kegiatan mengajar sesuai dengan jadwal dari guru pembimbing yang telah ditetapkan oleh sekolah, praktik persekolahan yang meliputi membantu guru pembimbing mengisi kekosongan jam belajar mengajar, praktik mengajar terbimbing dan mandiri serta berusaha mengikuti program-program yang telah ditentukan oleh sekolah, misalnya mengikuti upacara bendera, keagamaan, Jumat bersih, dll.

Pada dasarnya program kerja PPL yang bersifat individu (satu prodi) yaitu PPL Pendidikan Bahasa Indonesia yang saya harapkan dapat menunjang kegiatan belajar mengajar pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun program kerja PPL yang dicanangkan adalah sebagai berikut:

- a) Konsultasi dengan Guru Pembimbing.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Praktik Mengajar
- d) Membuat Media Pembelajaran
- e) Koreksi Tugas Siswa
- f) Membuat Soal Ulangan Harian dan Membuat Analisis Ulangan Harian.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan pada hasil observasi hingga pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Ngaglik pada tanggal 27 Februari 2016, maka dapat diidentifikasi program-program yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Peserta PPL. Adapun program-program yang akan dan telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Penyerahan Mahasiswa PPL

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri



Jum'at, 20 Februari 2016. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

b. Observasi Proses Belajar Mengajar

Kegiatan observasi kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di kelas sebelum pelaksanaan PPL. Hal ini bertujuan agar mahasiswa sebagai praktikan mampu menganalisis proses pembelajaran di kelas yang nantinya akan menjadi kelas pelaksanaan mengajar, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan oleh praktikan secara mandiri sesuai jurusan dan guru pembimbing masing-masing pada jadwal mata pelajaran yang telah ditentukan.

c. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMP Negeri 1 Ngaglik, maka disusunlah program-program PPL berikut :

- 1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam melaksanakan PPL, praktikan selalu berkonsultasi dan mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan terkait pelaksanaan praktik mengajar, hal-hal yang perlu dipersiapkan, dan kendala-kendala yang dihadapi.
- 2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Sebelum melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia, terlebih dahulu praktikan menyiapkan RPP yang memuat: materi, metode, dan skenario pembelajaran sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Praktik Mengajar
Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan. Mahasiswa praktikan mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas VII E dan VII F.
- 4) Pembuatan Soal Ulangan Harian, dan Analisis Nilai Ulangan Harian
Setelah siswa selesai menerima materi sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditentukan, kemudian dilaksanakan ulangan harian. Adapun perangkat ulangan harian yang perlu dipersiapkan

.



dalam memahami materi. Selanjutnya, berdasarkan analisis nilai tersebut, siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM maka diberikan tindak lanjut berupa program remedial.

5) Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain mengikuti upacara bendera setiap hari Senin, kegiatan keagamaan pada hari selasa dan kamis, kegiatan jum'at bersih, dan kegiatan yang diadakan dari pihak sekolah yaitu acara Penanaman Nilai Budaya dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sleman.

7) Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL.

8) Penarikan Mahasiswa PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Ngaglik.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Kegiatan Pra PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL yang dilaksanakan mulai 15 Juli hingga 15 September 2016, maka perlu dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh LPPMP pada setiap program studi. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL. Pembekalan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia diadakan pada 20 Juni 2016 bertempat di Ruang Seminar gedung PLA lantai 3 Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Observasi kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Ngaglik

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kegiatan belajar mengajar.

1) Observasi pra PPL

Observasi yang dilakukan, meliputi:

- a) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, sarpras (sarana prasarana) sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.
- b) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan



c) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

2). Observasi kelas pra mengajar

Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :

- a) Mengetahui materi yang akan diberikan;
- b) Mempelajari situasi kelas;
- c) Mengetahui sarana dan prasarana yang digunakan;
- d) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif).

Observasi di kelas dilakukan dengan tujuan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saat tampil di depan kelas, mahasiswa telah mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa. Adapun yang menjadi titik pusat kegiatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran mencakup membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Sedangkan perilaku siswa mencakup perilaku siswa di kelas dan di luar kelas. Berdasarkan observasi ini praktikan telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan waktu mengajar.

c. Pengajaran Mikro

Bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL dirasa perlu untuk diberikan bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang tepat. Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PPL. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI.

Praktik pengajaran mikro adalah sebagai berikut :



kompetensi dasar secara terpadu dan utuh (d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.

- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek : (a) Jumlah siswa (8 orang), (b) Materi pelajaran, (c) Waktu penyajian (20-25 menit) dan (d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.

2. Penyerahan Mahasiswa PPL

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 1 Ngaglik dilaksanakan pada hari Jum'at, 20 Februari 2016. Dari pihak UNY diwakili oleh Ibu R. Rosnawati, M.Si selaku DPL PPL dan diserahkan langsung kepada Bapak Ahmad Nurtriatmo, S.Pd., M.Hum. selaku kepala SMP Negeri 1 Ngaglik. Setelah resmi diserahkan maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

B. Pelaksanaan PPL

1. Program PPL

Dalam menjalankan program PPL, persiapan mengajar yang matang diperlukan. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang telah direncanakan. Persiapan yang dilakukan antara lain :

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum memulai praktik mengajar di kelas, yaitu beberapa hari sebelumnya. Pada saat konsultasi, praktikan menyampaikan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Hal yang dikonsultasikan kepada guru pembimbing antara lain:

1. Teknik apersepsi
2. Materi yang akan disampaikan
3. Buku materi yang digunakan sebagai acuan
4. Media pembelajaran yang akan diterapkan
5. Cara mengelola waktu dan mengelola kelas



yang telah disampaikan. Salah satu masukan yang sering disampaikan guru pembimbing yaitu pengefektifan metode diskusi untuk memancing keaktifan siswa dalam pembelajaran serta pengelolaan waktu dalam menerapkan metode diskusi.

b. Materi Pembelajaran

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku pegangan siswa (buku guru Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VII, dan buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Dari beberapa sumber materi tersebut, yang dilakukan selanjutnya adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Selama 1 bulan di SMP Negeri 1 Ngaglik, praktikan menyusun lima RPP yang diberikan untuk satu kelas VII (VII E dan VII F), yaitu empat RPP dengan topik teks deskripsi dan satu RPP dengan topik cerita fantasi.

d. Pembuatan Alat Evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan soal, penugasan yang diberikan kepada siswa, pemberian soal ulangan harian kepada siswa dan pembuatan analisa hasil ulangan harian. Hal tersebut merupakan sebagai bentuk evaluasi dari pembelajaran yang telah dilakukan.

Setelah keempat tahapan di atas terlaksana, maka praktikan siap mengajar di kelas. Kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di kelas dapat diketahui melalui praktik mengajar di kelas. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Berikut langkah-langkah yang dilakukan praktikan saat mengajar di kelas:

1) Membuka Pembelajaran dan Mengecek Kehadiran

Pertama praktikan membuka pembelajaran dengan salam.

..



pembelajaran sekaligus meminta siswa menyiapkan perlengkapan yang diperlukan. Setelah itu, praktikan mengecek kehadiran siswa dengan menanyakan hari ini siswa berangkat semua atau ada yang tidak masuk.

2) Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan Motivasi

Tujuan pembelajaran disampaikan sesuai dengan RPP. Selama lima minggu mengajar, praktikan sempat satu kali melewatkan menyampaikan tujuan pembelajaran di kelas VIII E Dan VII F mengenai memfaktorkan bentuk aljabar. Namun, setelah itu setiap pembelajaran tujuan pembelajaran selalu disampaikan. Setelah menyampaikan tujuan, motivasi untuk siswa biasanya disampaikan. Motivasi yang disampaikan antara lain materinya mudah atau sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari dan diberikan contohnya. Dan juga pemberian nilai tambah bagi siswa yang aktif untuk memotivasi siswa agar aktif dalam pembelajaran.

3) Memberikan Apersepsi

Apersepsi diberikan sesuai materi yang akan diberikan pada pembelajaran. Teknik penyampaian diberikan pertanyaan mengenai materi sebelumnya atau materi prasyarat yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.

4) Menyampaikan Materi Pembelajaran

Praktikan menggunakan metode yang berbeda-beda dalam menyampaikan materi. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, penemuan terbimbing, dan studi pustaka. Penggunaan metode yang berbeda-beda ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang kondusif untuk pembelajaran dan tidak membosankan.

5) Latihan Soal (Evaluasi) dan Memberikan PR

Latihan soal yang diberikan untuk evaluasi berasal dari buku pegangan siswa dan soal yang dibuat oleh guru sendiri. Apabila latihan soal yang terdapat dalam buku pegangan siswa tersebut belum selesai dikerjakan, maka dilanjutkan untuk PR dan akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Latihan soal diberikan secara



6) Mengulas Materi yang Telah Dipelajari

7) Menyampaikan Materi Selanjutnya

Penyampaian materi yang akan dipelajari selanjutnya bertujuan untuk memberitahu siswa sehingga siswa dapat mempelajarinya terlebih dahulu.

8) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan salam.

Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan praktikan demi lancarnya pembelajaran. Berikut rincian aspek-aspek tersebut:

a. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan selama praktik mengajar adalah Bahasa Indonesia formal.

b. Penggunaan Waktu/ Alokasi Waktu

Penggunaan waktu kurang bisa dikelola dengan baik pada saat siswa mengerjakan LKS. Dikarenakan waktu yang dibutuhkan oleh siswa untuk berdiskusi sangat lama, sehingga terkadang penyampaian kesimpulan dari kegiatan terkesan terburu-buru. Tetapi seiring dengan jam pelajaran yang semakin bertambah maka pengelolaan waktu dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

c. Gerak

Selama di dalam kelas praktikan berusaha untuk bergerak menyeluruh, artinya tidak selalu di depan kelas tetapi berjalan ke arah siswa untuk memeriksa catatan, membimbing diskusi, dan menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa.

d. Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa dilakukan dengan memberikan apresiasi berupa tambahan nilai kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas, serta memberikan pujian kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar.



e. Teknik Bertanya

Teknik bertanya dilakukan dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Apabila belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab. Siswa terus dibimbing sampai siswa menunjukkan adanya pemahaman terhadap pertanyaan yang diajukan. Selain itu guru juga membimbing siswa untuk bertanya mengenai kesulitan yang dialami dalam memahami materi dan memberikan kesempatan siswa lain untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh temannya.

f. Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan memonitoring seluruh siswa di kelas saat menyampaikan materi. Selanjutnya, berkeliling kelas mendekati siswa untuk meneliti hasil pekerjaan atau memantau seberapa jauh siswa memahami materi.

e. **Kegiatan Praktik Mengajar**

Hal yang perlu diperhatikan oleh praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kesiapan fisik dan mental. Hal ini bertujuan agar selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung, praktikan akan mampu menghadapi dan menyingkapi setiap hambatan dan gangguan yang mungkin muncul selama pelaksanaan PPL. Selain itu, praktikan tentu saja harus mempersiapkan materi yang diajarkan. Dengan persiapan materi yang matang, diharapkan ketika melaksanakan Praktik Mengajar praktikan mampu menguasai materi dan mampu menyampaikannya kepada peserta didiknya.

SMP Negeri 1 Ngaglik telah menerapkan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013 revisi atau kurikulum nasional mulai tahun ajaran 2016-2017. Kurikulum baru ini baru diterapkan pada pembelajaran siswa kelas VII.. Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Praktikan Bahasa Indonesia dibimbing oleh



seorang guru pembimbing, yaitu Bapak Sumedi Haryanto, S.Pd. Berdasarkan kesepakatan dengan guru pembimbing, praktikan hanya mengajar siswa-siswi kelas VII E dan VII F. Jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di SMP Negeri 1 Ngaglik (jadwal terlampir). Buku acuan utama yang dipakai adalah Buku Bahasa Indonesia Pegangan Guru dan Siswa kurikulum 2013 Kemdikbud. Praktikan berkesempatan mendapat 2 kelas mengajar yaitu kelas VII E dan VII F. Materi pelajaran dan waktu mengajar yang dilaksanakan praktikan dapat dilihat dengan rekapitulasi jam mengajar berikut:

(*Terlampir*)

Selain praktik mengajar, praktikan juga diwajibkan Melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain meliputi:

- a. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga sekolah.
- b. Berjabat tangan dengan siswa setiap pagi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan berjabat tangan dengan siswa dilakukan secara terjadwal dan praktikan memperoleh jadwal setiap hari Senin dan Kamis.
- c. Pengelolaan administrasi sekolah. Pada minggu kedua pelaksanaan PPL, praktikan bersama rekan-rekan PPL lain ditugaskan untuk membantu administrasi sekolah di ruang tata usaha.
- d. Pengelolaan Perpustakaan. Dalam pelaksanaannya, praktikan membantu beberapa tugas yang terkait dengan pengelolaan perpustakaan. Pada minggu ketiga pelaksanaan PPL, praktikan membantu untuk penataan ulang buku-buku di perpustakaan. Memasuki minggu kelima kegiatan PPL, praktikan membantu saat adanya distribusi buku-buku pelajaran dari penerbit kepada pihak perpustakaan sekolah. Praktikan membantu dalam proses penomoran pada tiap-tiap buku baru yang masuk menjadi koleksi perpustakaan sekolah.
- e. Panitia Pelaksanaan Hari Raya Idul Adha. Dalam pelaksanaannya, praktikan bertugas untuk mengumpulkan uang iuran siswa dalam



C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar yang dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 1 Ngaglik secara garis umum sudah berjalan dengan baik dan lancar. Pihak sekolah mampu bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas.

a. Manfaat bagi Praktikan

Hal-hal yang diperoleh praktikan selama praktik pembelajaran lapangan adalah sebagai berikut:

- 1) Praktikan dapat berlatih menyusun RPP dengan baik dan benar serta benar-benar mempraktikannya di kelas sehingga dapat menilai kesesuaian antara RPP yang telah dibuat dengan praktik proses pembelajaran di kelas.
- 2) Praktikan dapat berlatih mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan suasana kelas.
- 3) Praktikan dapat berlatih manajemen waktu dengan baik, terutama dalam menyampaikan materi yang telah dipersiapkan dengan jam pelajaran yang tersedia.
- 4) Praktikan dapat berlatih untuk mengelola kelas dengan baik.
- 5) Praktikan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang telah disampaikan. Dari sini juga dapat diperoleh informasi apakah praktikan dapat menyampaikan materi dengan mudah dipahami oleh siswa atau tidak.
- 6) Praktikan dapat mengetahui karakteristik siswa yang berbeda-beda, sehingga dapat menerapkan metode-metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran.
- 7) Praktikan dapat mengetahui tugas guru selain mengajar di kelas sehingga dapat mempersiapkan bekal untuk bisa menjadi guru profesional.



b. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Ngaglik antara lain:

- 1) Siswa mampu merespon dengan baik terhadap hal yang disampaikan oleh praktikan.
- 2) Siswa yang antusias mengikuti pembelajaran di kelas sehingga menciptakan situasi yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
- 3) Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- 4) Besarnya perhatian pihak SMPN 1 Ngaglik kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

c. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Ngaglik juga mengalami beberapa hambatan, terutama pada saat praktik mengajar. Hambatan dalam praktik mengajar yang dihadapi oleh praktikan antara lain:

- 1) Terdapat beberapa kekurangan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Tidak semua kelas dapat dikondisikan dengan cepat untuk belajar, sehingga praktikan membutuhkan waktu secara berkala selama proses pembelajaran dalam mengkondisikan siswa untuk belajar dengan baik.
- 3) Ada siswa yang terkadang kurang memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan praktikan. Mereka justru bercerita dengan temannya atau mengerjakan pekerjaan lain.
- 4) Terdapat siswa yang terkadang sering menunda tugas yang diberikan.
- 5) Seringkali siswa terlalu banyak bertanya di luar konteks pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga sedikit mengganggu jalannya proses pembelajaran.

2. Refleksi

Adapun usaha-usaha dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama melaksanakan PPL adalah sebagai berikut:

- a. Perlunya persiapan yang lebih dalam membuat Rencana Pelaksanaan



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PPL SMP NEGERI 1 NGAGLIK 2016

Alamat: Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Naglik, Sleman,
Yogyakarta. Telp. (0274) 360364

- c. kelas yang mempunyai kemampuan menyerap materi tinggi, penyampaian materi dapat sedikit cepat dan ditambah dengan berbagai latihan soal untuk meningkatkan kemampuan memahami.
- d. Praktikan yang bertindak sebagai guru di dalam kelas perlu menguasai kemampuan dalam mengelola kelas sehingga dapat menciptakan suasana yang kondusif dan nyaman bagi siswa untuk belajar. Teknik-teknik pengelolaan kelas yang dapat digunakan untuk mengantisipasi siswa yang melakukan kegiatan lain saat dijelaskan antara lain dengan memonitoring kondisi kelas, menegur siswa, dan kemudian memberi pertanyaan mengenai materi.
- e. Praktikan perlu menyiapkan metode pembelajaran yang menarik sehingga semua siswa dapat aktif mengikuti proses belajar belajar sekaligus siswa dapat menangkap materi pembelajaran dengan baik di waktu yang bersamaan.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Ngaglik telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Ngaglik telah memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Mengembangkan potensi mahasiswa dalam membuat perangkat pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), *Handout*, *jobsheet*, evaluasi dan perangkat pembelajaran lainnya. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan meliputi: pembuatan RPP, lembar presensi, lembar penilaian, lembar pengamatan, acuan penilaian, laporan mingguan, matrik kerja PPL dan bimbingan guru.
3. Praktik pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
4. Hubungan antara anggota keluarga besar SMP Negeri 1 Ngaglik yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, staf karyawan, dan seluruh siswa terjalin dengan sangat baik dan harmonis sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.
5. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Ngaglik sudah berjalan dengan lancar dan baik



1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang, karena PPL ini merupakan program yang bisa disebut masih baru. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan guru pembimbing sendiri.
- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP dan PP PPL dan PKL melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa pelaksana PPL.
- c. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, LPPMP, dan Dosen Pembimbing, sehingga mahasiswa tidak merasa terbebani dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang disebutkan di atas. Untuk itu pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut dengan baik.

2. Kepada Pihak SMP Negeri 1 Ngaglik

Perlu ditambahkan fasilitas dan kemudahan-kemudahan yang lain sehingga hasil proses belajar mengajar akan lebih baik. Misalnya, penambahan LCD dan laptop sehingga jika dalam proses belajar mengajar menggunakan media audio-visual bisa di manfaatkan secara maksimal.

Beberapa saran yang dapat diberikan dari program PPL yang telah dilaksanakan demi peningkatan kualitas PPL dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa praktikan periode berikutnya

- a. Pelaksanaan observasi sebelum kegiatan PPL yang dilakukan sangat bermanfaat, oleh karena itu harus digunakan seefektif mungkin untuk menentukan program kerja yang akan dilaksanakan.
- b. Mahasiswa PPL hendaknya tidak hanya sekedar melaksanakan program kerja namun harus dapat mengambil pengalaman dan pemahaman tentang sistem pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut agar apabila sewaktu-waktu ikut serta dalam dunia sekolah mendatang dapat



- c. Sebelum mengajar hendaknya materi harus sudah dikuasai dan perlengkapan yang akan digunakan sudah siap.
- d. Bina hubungan baik dengan lembaga atau instansi pendidikan yang akan diajak kerja sama.
- e. Lakukan segala hal dengan ikhlas dan sabar.

2. Bagi SMP Negeri 1 Ngaglik

- a. Semua elemen sekolah diharapkan ikut berperan serta dalam program PPL dan lebih meningkatkan hubungan baik dengan UNY yang sudah terjalin baik selama ini.
- b. Etos kerja dan semangat untuk maju bagi guru dan karyawan perlu ditingkatkan agar menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dan mampu bersaing.
- c. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi sesama warga sekolah agar terjalin kekeluargaan dalam mendukung peningkatan kualitas sekolah.
- d. Meningkatkan sarana dan prasarana yang berguna untuk mendukung keberhasilan proses belajar di kelas.

Semangat belajar peserta didik hendaknya senantiasa ditingkatkan agar mampu bersaing di era global.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Mempertahankan kerjasama PPL dengan SMP Negeri 1 Ngaglik.
- b. Perlu adanya perbaikan dalam sistem pengelolaan program PPL bagi mahasiswa melihat proses kegiatan PPL pada tahun akademik 2016/2017 yang berjalan tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan diinformasikan kepada para mahasiswa.
- c. Pembekalan pada mahasiswa yang akan melakukan PPL hendaknya lebih ditingkatkan dan lebih ditekankan pada pelaksanaan teknis di lapangan.
- d. Informasi yang berkaitan dengan PPL sebaiknya disampaikan jauh-jauh hari (jangan mendadak) dan sebelum memberikan kebijakan agar dipertimbangkan secara matang agar tidak berubah-ubah, yang akan membingungkan dan merugikan mahasiswa PPL, terutama yang mendapat lokasi PPL yang jauh dari kampus.
- e. Pelaksanaan KKN dan PPL sebaiknya waktunya terpisah karena sangat



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PPL SMP NEGERI 1 NGAGLIK 2016
Alamat: Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Naglik, Sleman,
Yogyakarta. Telp. (0274) 360364

DAFTAR PUSTAKA

- Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2016. *Materi Pembekalan PPL 2016*. PP PPL & PKL: Yogyakarta.
- Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2016. *Panduan PPL 2016*. PP PPL & PKL: Yogyakarta.
- Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2016. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I. 2016 Universitas Negeri Yogyakarta*. PP PPL & PKL: Yogyakarta.

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL TAHUN 2016

F01
Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 1 NGAGLIK

Alamat Sekolah/lembaga : Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, DIY

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu												Jumlah Jam	
		0	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI		XII
1.	Observasi Lingkungan														7
	a. Persiapan	1													
	b. Pelaksanaan	2													
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	4													
2.	Observasi Kelas														13
	a. Persiapan	3													
	b. Pelaksanaan	8													
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	2													
3.	Penerimaan Peserta Didik Baru														34
	a. Persiapan	4													
	b. Pelaksanaan	2 8													
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	2													
	d.														



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL TAHUN 2016

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

4.	Penyusunan Matrik Program Kerja PPL															
	a. Persiapan			2												
	b. Pelaksanaan			5												
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							2								
5.	Mempelajari Administrasi Guru															
	a. Persiapan							1	1							
	b. Pelaksanaan	2						2	2							
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1						2	2							
6.	Penyusunan Rencana Pembelajaran															
	a. Persiapan							1	2	2	2	2	2	2		
	b. Pelaksanaan							3	6	6	6	6	6	6		
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							1	2	2	2	2	2	2		
7.	Penyusunan Media Pembelajaran															
	a. Persiapan							1	1	1	1	1	1	3		
	b. Pelaksanaan							3	3	3	3	3	3	8		
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							1	1	1	1	1	1	2		
8.	Pengajaran Individu dan Terbimbing															
	a. Persiapan							4	4	4	4	4	4	4		
	b. Pelaksanaan							8	8	8	8	8	8	8		



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL TAHUN 2016

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							2	2	2	2	2	2		
9.	Penyusunan Instrumen Evaluasi														
	a. Persiapan							2	2	2	2	2	2		42
	b. Pelaksanaan							4	4	4	4	4	4		
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							1	1	1	1	1	1		
10.	Pengolahan Skor dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi														
	a. Persiapan							1	1	1	1	1	1		30
	b. Pelaksanaan							3	3	3	3	3	3		
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							1	1	1	1	1	1		
11.	Penyusunan Laporan PPL														
	a. Persiapan												4		17
	b. Pelaksanaan												10		
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut												3		
12.	Kegiatan Insidental														
	a. Pendampingan PLS		2												71
			1												
	b. Pendampingan Latihan Tonti		3												
	c. Mempelajari Administrasi Sekolah			1											71
				0											



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL TAHUN 2016

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

d. Pengelolaan Perpustakaan					12									
e. Pelengkapan administrasi BK			7											
f. Kegiatan Penanaman Nilai-nilai Budaya				7										
g. Upacara HUT RI 71						4								
h. Kurban Hari Raya Idul Adha							7							
JUMLAH														282

Sleman, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Ari Listiyorini, M.Hum.,
NIP. 19750110199903 2 001

Iryaprima Maharani
NIM. 13201241019



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL TAHUN 2016

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY**

F02

Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMP Negeri 1 Ngaglik	NAMA MAHASISWA	: Iryaprima Maharani
ALAMAT SEKOLAH	: Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman	NO. MAHASISWA	: 13201241019
GURU PEMBIMBING	: Is Susilaningtyas, S.Pd.	FAK/ PRODI	: FBS/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
TAHUN PELAJARAN	: 2016/ 2017	DOSEN PEMBIMBING	: Ari Listiyorini, M.Hum.

LAPORAN KEGIATAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Jumlah Jam
1.	Sabtu, 20 Februari 2016	Penerjunan PPL SMP N 1 Ngaglik oleh DPL, Ibu Rosnawati, dan diterima oleh kepala sekolah SMP N 1 Ngaglik, Bapak Nurtriatmo, S.Pd., M.Hum.	Hasil yang didapat adalah: Pihak sekolah menerima mahasiswa PPL SMP N 1 Ngaglik dengan syarat harus mentaati aturan di SMP N 1 Ngaglik.	Hambatan yang dialami: Ketidaktepatan waktu mahasiswa PPL membuat pihak sekolah menunggu dan terjadi omongan dibelakang oleh mahasiswa lainnya.	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah: 1. Teguran kepada mahasiswa PPL yang terlambat agar menepati waktu.	3 Jam
2.	Sabtu, 27 Februari	- Konsultasi dengan guru pembimbing.	Hasil yang didapat adalah: Ketentuan mengajar mengikuti guru	Masih belum tau jadwal guru mengajar, dan masih	Mencocokkan jadwal dengan guru	4 Jam

	2016	- Observasi masuk kelas ke-1	pendamping. Untuk teknis selanjutnya akan dijelaskan pada saat sudah mulai akan terjun pada Juli mendatang.	fleksibel karena memasuki minggu tenang dan murid akan menghadapi	pembimbing.	
3.	Selasa, 1 Maret 2016	- Observasi masuk kelas ke-2 - Menanyakan sehubungan dengan materi RPP, silabus dan perlengkapan mengajar lainnya.	Hasil yang didapat adalah: 1. Mendapat gambaran mengenai keadaan kelas, fasilitas, dan mengetahui cara mengajar guru. Mendapatkan contoh RPP, silabus dan materi	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi	4 Jam
Jumlah jam						11 Jam



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

NAMA SEKOLAH	: SMP Negeri 1 Ngaglik	NAMA MAHASISWA	: I
ALAMAT SEKOLAH	: Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman	NO. MAHASISWA	: 1
GURU PEMBIMBING	: Is Susilaningtyas, S.Pd.	FAK/ PRODI	: F
TAHUN PELAJARAN	: 2016/ 2017	DOSEN PEMBIMBING	: A

LAPORAN KEGIATAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan
1.	Sabtu, 25 Juni 2016	Rapat koordinasi pelaksanaan penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Pelaksanaan PPDB akan dibantu oleh mahasiswa PPL. Setiap mahasiswa ditempatkan pada setiap jobdesk yang ada. Ada beberapa loket prosedur pendaftaran, yang pertama loket 'pengambilan formulir, lalu pengisian formulir, penyerahan berkas, pengecekan berkas, dan yang terakhir loket pengambilan berkas. Saya sendiri bertugas di loket pengecekan berkas.	Tidak ada hambatan.
2.	Senin, 27 Juni 2016	Pelaksanaan penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Banyak orang tua yang mengantarkan anaknya untuk mendaftar di SMP N 1 Ngaglik. Data pada hari pertama berkas	Pada loket pen berkas terdapat b calon siswa yang be

			yang masuk sekitar 129 berkas.	tidak lengkap dan memenuhi syarat, fotokopian, foto, ya domisili Jogja, dan yang tidak asli.
3.	Selasa, 28 Juni 2016	Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Pendaftaran penerimaan siswa baru masih dibuka sampai hari kedua. Semua petugas berada di posisi masing-masing untuk menyambut orang tua yang akan mendaftarkan anaknya.	Banyak orang tua bingung karena 1 tidak terlihat, dan m yang bingung mengecek formulir h ditunggu pendaftarnya sudah p

4.	Rabu, 29 Juni 2016	Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Pendaftaran hari ketiga kebanyakan adalah siswa yang hari sebelumnya belum membawa syarat yang belum lengkap, sehingga dibawa lagi pada hari ketiga.	Banyak orang tua bingung karena tidak terlihat, dan banyak yang bingung mengecek formulir pendaftaran yang ditunggu pendaftar yang sudah pendaftar.
5.	Kamis, 29 Juni 2016	Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Pada hari ketiga yaitu pengumuman. Calon siswa yang diterima, orang tuanya dikemudian hari dihimbau untuk datang ke sekolahan, sedangkan yang tidak diterima berkas bisa diambil untuk diserahkan ke sekolah yang akan dituju. Saya pada hari keempat berada di loket pengambilan berkas anak yang tidak diterima di SMP N 1 Ngaglik.	Banyak orangtua dan siswa yang bingung, melihat ranking yang sudah tidak diterima di SMP Ngaglik dan pilihannya. Troublesome proses penyeleksian berkas penarikan berkas, sehingga pada loket pengambilan berkas harus bolak-balik.

				mengecek.
--	--	--	--	-----------



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY**

NAMA SEKOLAH	: SMP Negeri 1 Ngaglik	NAMA MAHASISWA	: I
ALAMAT SEKOLAH	: Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman	NO. MAHASISWA	: 1
GURU PEMBIMBING	: Is Susilaningtyas, S.Pd.	FAK/ PRODI	: F
TAHUN PELAJARAN	: 2016/ 2017	DOSEN PEMBIMBING	: A

LAPORAN KEGIATAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan
1.	Senin, 18 Juli 2016	➤ Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)	➤ Upacara pengenalan lingkungan sekolah sekaligus syawalan	➤ Banyak anak-an ramai dan mv upacara secara k ➤ Banyak anak ya bahkan pingsan.
2.	Selasa,	➤ Pengenalan	➤ Membantu menyelesaikan administrasi	➤ Komputer

	19 Juli 2016	Lingkungan Sekolah (PLS)	BK	dioperasikan satu s penyelesaianny
3.	Rabu, 20 Juli 2016	➤ Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)	➤ Membantu menyelesaikan administrasi BK	➤ Warna format mencolok n mata sakit dar berhenti istirahat
4.	Kamis, 21 Juli 2016	➤ Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)	➤ Melatih baris berbaris	➤ Banyak anak ya sekali belum mengikuti sehingga masih yang tidak bisa.
5.	Jumat, 22 Juli 2016	➤ Mengikuti guru pembimbing mengajar di kelas. ➤ Mengamati keadaan kelas. ➤ Konsultasi mengenai	➤ Mengetahui keadaan kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar minggu depan.	➤ Tidak ada hamb

		kegiatan pembelajaran		
6.	Sabtu, 23 Juli 2016	➤ Konsultasi RPP dengan guru pembimbing.	➤ RPP yang telah saya buat disetujui dan akan digunakan untuk mengajar pada hari Senin mendatang.	➤ Tidak ada hambatan
7.	Senin, 25 Juli 2016	➤ Upacara bendera ➤ Mengajar kelas VII E jam ke 4, 5, 6	➤ Upacara berjalan dengan lancar dan khidmat. ➤ Pengertian teks deskripsi ➤ Jenis teks deskripsi ➤ Tujuan teks deskripsi ➤ Aspek kebahasaan teks deskripsi	➤ Petugas I bendera masih serempak, s terlihat kurang se ➤ Pembuatan ke lebih dari 2 oran, tidak kondusif hanya 1 anak bekerja dan membicarakan t luar materi pelaja
8.	Selasa, 26 Juli 2016	➤ Mengajar kelas VII F jam ke 4, 5	➤ Pengertian teks deskripsi ➤ Jenis teks deskripsi ➤ Tujuan teks deskripsi ➤ Aspek kebahasaan teks deskripsi	➤ Membaca mod deskripsi disel meja, s membuat bingu

				<p>mana yang ditu</p> <p>➤ Kegiatan berke membuat kelas gaduh, dan tidal anggota ke mengerjakan.</p> <p>➤ Mencatat hasil dengan mencont yang mer jawaban, s mereka be mencontek dan membuat pe soal mereka lam</p>
9.	Rabu, 27 Juli 2016	<p>➤ Membantu administrasi bagian Tata Usaha (TU) membuat data siswa 8835 tahun 2016.</p>	<p>➤ Mendata kelas VII dan melengkapi bagian yang masih rumpang.</p>	<p>➤ Banyaknya dat kosong dan tu terlalu kecil, s banyak terlew salah-salah.</p>

10.	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajar kelas VII E jam ke 1, 2, 3. ➤ Mengajar kelas VII F jam ke 4, 5, 6. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jenis teks deskripsi ➤ Aspek kebahasaan teks deskripsi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kelas terlalu sehingga membuat ceramah, namun tidak baik karena menjadi tidak aktif
11.	Jumat, 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengerjakan revisi RPP 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Merevisi RPP KD 3.2 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak ada hambatan
12.	Senin, 1 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara bendera ➤ Menariki infaq untuk latihan qurban. ➤ Mengajar kelas VII E jam ke 4, 5, 6 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara bendera berjalan dengan khidmat. ➤ Menariki infaq kelas VIII ➤ Pola pengembangan isi pada teks deskripsi ➤ Memetakan pengembangan isi ➤ Kata khusus dan kata umum ➤ Majas 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak ada hambatan ➤ Tidak ada hambatan ➤ ada materi majas, karena waktu belum diberi mengenai sehingga menjelaskan terlebih Sehingga caaiar memperdalam deskripsi berkurang.

13.	Selasa, 2 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajar kelas VII F 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pola pengembangan isi pada teks deskripsi ➤ Memetakan pengembangan isi ➤ Kata khusus dan kata umum ➤ Majas 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Karena berke dan ramai, ad yang memperhatikan instruksi. mengerjakan berdasarkan tek bukan dite sehingga merek mengerjakan sesuai dengan te ditentukan.
14.	Rabu, 3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menariki infaq untuk latihan qurban. ➤ Mengajar kelas IX A jam ke 1, 2 ➤ Mengajar kelas IX B jam ke 3, 4 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menariki infaq kelas VIII ➤ Materi mengenai pokok-pokok berita. Anak anak bisa terkondisikan dan mengikuti pelajaran dengan baik. ➤ Materi mengenai pokok-pokok berita. Anak anak bisa terkondisikan dan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak ada hambæ ➤ Tidak ada hambæ ➤ Tidak ada hambæ

		➤ Mengajar kelas IX C jam ke 7	mengikuti pelajaran dengan baik.	
15.	Kamis, 4 Agustus 2016	➤ Mengajar kelas VII E jam ke 1, 2, 3 ➤ Mengajar kelas VII F jam ke 4, 5, 6	➤ Pemetaan ➤ Topik utama teks deskripsi ➤ Pola pengembangan isi	➤ Anak-anak ma yang belum membedakan topik utama da pola pengembar
16.	Jumat, 6 Agustus 2016	➤ Jumat bersih ➤ Mengajar kelas IX A jam ke 3, 4	➤ Membersihkan ruang guru dan basecamp PPL. ➤ Materi mengenai pokok-pokok berita	➤ Peralatan bersi terbatas, jadi lainnya hanya n dan mengobrol s ➤ Tidak ada hambæ
17.	Senin, 8 Agustus 2016	➤ Upacara bendera ➤ Menariki infaq untuk latihan	➤ Upacara bendera berjalan khidmat ➤ Menariki infaq di kelas VIII	➤ Tidak ada hambæ ➤ Tidak ada hambæ

		qurban.		
18.	Selasa, 9 Agustus 2016	➤ Menajar kelas F jam ke 4, 5	➤ Struktur isi teks deskripsi ➤ Penggunaan bahasa pada teks deskripsi ➤ Penggunaan kalimat perincian untuk menkonkretkan	➤ Penjelasan mengerjakan bisa di tangka karena soal dar lumyan sulit.
19.	Rabu, 10 Agustus 2016	➤ Menarik infaq untuk latihan qurban.	➤ Menarik infaq di kelas VIII	➤ Tidak ada hambatan
20.	Kamis, 11 Agustus 2016	➤ Penanaman nilai budaya melalui apresiasi wayang	➤ Acara dari pembukaan menikmati pagelaran wayang. Lalu pembedahan mengenai cerita wayang yang telah dipaparkan, serta tanya jawab mengenai pagelaran yang telah dilaksanakan.	➤ Tempat duduk kurang m sehingga sebagian ada yang leseh kepanasan. ➤ Anak-anak yang panas ramai sen

				tidak jenak mengikuti pagelaran wayan
21.	Jumat, 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Briefing bersama Bapak Kepala Sekolah, mahasiswa PPL daru UAD dan koordinator PPL sekolah ➤ Kerjabakti menanam tanaman, dibersamai Bapak Kepala Sekolah SMP N 1 Ngaglik 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ PPL UAD dan UNY yang ada di SMP N 1 Ngaglik tidak ada yang dianak emaskan, semuanya sama dan diberi tugas yang sama pula. ➤ Menanam tanaman untuk ditanam di depan pagar SMP N 1 Ngaglik. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak ada hambatan ➤ Alat yang digunakan terbatas, sehingga menunggu.
22.	Senin,	➤ Menariki infaq	➤ Menariki infaq kelas VIII	➤ Tidak ada hambatan

	15 Agustus 2016	untuk latihan qurban. ➤ Mengajar kelas		
23.	Selasa, 16 Agustus 2016	➤ Mengajar kelas VII F jam ke 4, 5	➤ Kegiatan berjalan dengan lancar	➤ Tidak ada hambatan
24.	Rabu, 17 Agustus 2016	➤ Upacara bendera memperingati HUT-RI Ke 71	➤ Kegiatan berjalan dengan lancar	➤ Tidak ada hambatan
25.	Kamis, 18 Agustus 2016	➤ Mengajar kelas VII E jam ke 1, 2, 3. ➤ Mengajar kelas VII F jam ke 4, 5, 6.	➤ Kegiatan berjalan dengan lancar	➤ Tidak ada hambatan
26.	Jumat, 19 Agustus 2016	➤ Membungkus kado untuk apresiasi oleh	➤ Membungkus kado yang berisi tempat pensil, buku, dan sebuah bolpoint. Sekitar 40 bungkus.	➤ Guntingnya sehingga harus gantian dan men

		sekolah kepada tim peleton inti yang menang juara 1 di LBB kecamatan Ngaglik.		
27.	Senin, 22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara bendera sekaligus penyerahan bingkisan kepada tim pemenang tonti se-kecamatan Ngaglik ➤ Menariki infaq untuk latihan qurban. 	➤ Kegiatan berjalan dengan lancar	➤ Tidak ada hambatan
28.	Selasa, 23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyusun program tahunan dan 	➤ Kegiatan berjalan dengan lancar	➤ Tidak ada hambatan

		program semester kelas VII SMP Negeri 1 Ngaglik.		
29.	Rabu, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menariki infaq untuk latihan qurban. ➤ Menyusun program tahunan dan program semester kelas VII SMP Negeri 1 Ngaglik. ➤ Menyusun soal ulangan bahasa indonesia. 	➤ Kegiatan berjalan dengan lancar	➤ Tidak ada hambatan
30.	Kamis, 25 Agustus	➤ Menyusun program	➤ Kegiatan berjalan dengan lancar	➤ Tidak ada hambatan

	2016	tahunan dan program semester kelas VII SMP Negeri 1 Ngaglik. ➤ Menyusun soal bahasa Indonesia		
31.	Jumat, 26 Agustus 2016	➤ Menyusun program tahunan dan program semester kelas VII SMP Negeri 1 Ngaglik. ➤ Menyusun soal bahasa Indonesia	➤ Kegiatan berjalan dengan lancar	➤ Tidak ada hambatan
32.	Senin,	➤ Upacara	➤ Kegiatan berjalan dengan lancar	➤ Tidak ada hambatan

	29 Agustus 2016	bendera ➤ Menariki infaq untuk latihan qurban.		
33.	Selasa, 30 Agustus 2016	➤ Menjadi penerima tamu dalam acara rapat MTQ Se- Eks Sleman tengah.	➤ Menjaga buku tamu dan mempersilahkan untuk mengisi daftar hadir.	➤ Tidak ada hambatan
34.	Rabu, 31 Agustus 2016	➤ Menariki infaq untuk latihan qurban.	➤ Menariki infaq di kelas VIII	➤
35.	Kamis, 1 September 2016	➤ Menyusun agenda mengajar	➤ Kegiatan berjalan dengan lancar	➤ Tidak ada hambatan
36.	Jumat, 2 September 2016	➤ Jumat bersih	➤ Membersihkan area basecamp PPL dan ruang guru.	➤ Tidak ada hambatan
37.	Senin, 5 September	➤ Upacara bendera	➤ Kegiatan berjalan dengan lancar	➤ Tidak ada hambatan

	2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menariki infaq untuk latihan qurban. ➤ Mengreksi Hasil USB bahasa Indonesia kelas IX ➤ Membuat daftar mahasiswa PPL yang diminta oleh pak Bambang ➤ Among tamu pertemuan wali murid 		
38.	Selasa, 6 Sptember 2016	➤ Revisi program tahunan dan program semester.	➤ Kegiatan berjalan dengan lancar	➤ Tidak ada hambatan

		➤ Among tamu pertemuan wali murid		
39.	Rabu, 7 September 2016	➤ Menariki infaq untuk latihan qurban. ➤ Menjaga ulangan bahasa Inggris kelas IX F	➤ Kegiatan berjalan dengan lancar	➤ Tidak ada hambatan
40.	Kamis, 8 September 2016	➤ Mengajar kelas VII E jam 1,2, 3 dan kelas F jam 4, 5, 6. ➤ Mengerjakan daftar persediaan barang dan administrasi TU	➤ Materi mengajar kali ini menceritakan kembali cerita fantasi serta menentukan watak tokoh dalam cerita fantasi.	➤ Dalam menyelesaikan tugasnya.
41.	Jumat, 9	➤ Mengajar kelas	➤ Pembelajaran mengenai syair, diberi	➤ Banyak anak

	September 2016	IX A materi tentang syair.	pengetahuan tentang pengertian, ciri-ciri, unsur, dan contoh syair.	belum mengetahui sehingga masih raba dan belum mengartikan syair yang diberi
42.	Selasa, 13 September 2016	➤ Konsultasi dengan bu Is Susilaningtyas mengenai agenda mengajar dan media yang akan ditinggal disekolah.	➤ Agenda mengajar berisi KI, KD, hambatan, solusi dan keterangan pada hari itu.	➤ Tidak ada hambatan
43.	Rabu, 14 September 2016	➤ Kurban Idul Adha 1437 H	➤ SMP Negeri 1 Ngaglik menyembelih 2 ekor kambing dan 1 ekor sapi. Membantu mengiris daging untuk dibagikan ke kelas-kelas.	➤ Sapi yang disembelih terlambat sehingga anak-anak yang memasak memasak lama.
44.	Kamis,	➤ Penarikan PPL	➤ Ibu Rosnawati, M.Si., selaku dosen	➤ Tidak ada hambatan

	15 September 2016	oleh DPL beserta bapak Kepala Sekolah SMP N 1 Ngaglik.	pembimbing lapangan menarik mahasiswa dari SMP N 1 Ngaglik.	

Sle

Dosen Pembimbing,

Ari Listiyorini, M.Hum.,
NIP. 19750110199903 2 001



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/
TAHUN 2015**

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Ngaglik
ALAMAT SEKOLAH : Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman

No	Nama Kegiatan	Hasil Kegiatan	Serapa	
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa
1	Mencetak RPP	Tercetak 10 RPP (dengan revisian)		70.000
2	Mencetak LKS	Tercetak 90 LKS		40.000
3	Membuat Media Pembelajaran	Media Pembelajaran Untuk 2 Pertemuan		50.000
4	Cetak buku	1 buku bersampul warna		43.000

5	Cetak buku siswa	1 buku sampul warna		50.000
6	Cetak buku siswa	18 Buku siswa bab 1		60.000
	JUMLAH			

Guru Pembimbing,

Is Susilaningtyas, S.Pd.

NIP. 19590205 198103 2005

KISI-KISI PENULISAN SOAL BAHASA INDONESIA

TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

Jenjang Pendidikan : SMP Kelas VII Semester 1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kurikulum : Kurikulum 2013 revisi

Jumlah Soal : 50

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Materi : Teks deskripsi

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator
1.	3.Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu	3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah)	Bagian A dan B - Pengertian teks deskripsi - Ciri-ciri teks	Disajikan teks deskripsi teks tersebut siswa harus n Menuliskan pengertian deskripsi Menuliskan ciri-ciri deskripsi

	<p>pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p> <p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis,</p>	yang didengar dan dibaca.	<p>deskripsi</p> <p>- Jenis teks deskripsi</p> <p>- Tujuan menulis teks deskripsi</p> <p>- Aspek kebahasaan teks deskripsi</p>	<p>Menuliskan tujuan menul deskripsi</p> <p>Menuliskan jenis teks desk</p> <p>Disajikan teks deskripsi, mampu</p> <p>Menemukan kata</p> <p>Menemukan kata khusus kata umum.</p> <p>Menentukan kalimat berdasarkan kalimat yang tertera</p> <p>Menentukan kalimat dari yang telah tertera</p>
2.	membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam	4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca.		<p>Disediakan teks deskripsi, mampu:</p> <p>Menentukan judul yang untuk teks deskripsi tersebut</p> <p>Menentukan isi teks deskripsi</p> <p>Menentukan kalimat</p>

	sudut pandang/teori.		seolah-olah pembaca merasa Menentukan kalimat seolah-olah pembaca melihat Menentukan kalimat seolah-olah pembaca merasa Menentukan majas dari deskripsi Menentukan kalimat termasuk majas Disediakan teks deskripsi, mampu : Menentukan topik utama Menentukan pengelompokkan
--	----------------------	--	---

3.

3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	Bagian C - Struktur isi teks deskripsi - Penggunaan kalimat perincian untuk menkonkretkan - Penggunaan kalimat yang menggunakan cerapan panca indera - Penggunaan kata depan - Kata yang berimbuhan	Disediakan teks deskripsi, mampu: Menyebutkan tiga bagian t deskripsi Menyebutkan bagian isi Menyebutkan bagian pen Menentukan bagian identif pada teks deskripsi yang te disediakan Menentukan hal-hal yang dipaparkan dalam deskrips bagian Menentukan penggunaan pada teks deskripsi yang te disediakan Menentukan penggunaan d dirangkai dan didipisah Menentukan sinonim Menentukan penggunaan h
---	--	--

	meN-	kapital
	- Sinonim	Menentukan kesalahan per
	- Penggunaan	huruf kapital
	huruf capital	
	- Majas	

4.	4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis	Melengkapi kalimat yang rumpang dengan kata yang Disediakan teks deskripsi s acak, siswa mampu: Mengurutkan kalimat n teks deskripsi yang padu
Jumlah total		

Sleman, 15 !

Guru Pembimbing,

Maha

Is Susilaningtyas, S.Pd.
NIP. 19590205 198103 2005

Iryapri
NIM. 1

SOAL ULANGAN BAHASA INDONESIA
SMP NEGERI 1 NGAGLIK
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

Jenjang Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Jumlah Soal : 50
Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Bacalah teks deskripsi berikut!

Untuk nomor 1-4

Mawar Merah Kesayanganku

Di depan rumahku terdapat taman. Banyak bunga-bunga yang tumbuh di taman itu. Salah satunya ialah bunga mawar merah. Ketika bunga itu mekar, warnanya merah seperti darah. Aku selalu memantau pertumbuhannya di setiap pagi. Pertumbuhan dari kuncup hingga kelopaknya membuka dan mahkotanya mekar, selalu aku perhatikan. Cantik sekali mawar itu. Harum yang semerbak menambah kegunaannya. Aku merawatnya dengan hati-hati. Aku sangat mencintai mawar merahku.

1. Setelah membaca teks deskripsi di atas, ungkapkan apa pengertian teks deskripsi itu?
 - a. Teks deskripsi adalah teks yang memperlihatkan keadaan alam yang indah permai serta menyejukkan dunia.
 - b. Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu hal atau benda dengan sejelas-jelasnya sehingga si pembaca bisa merasakan sendiri hal atau benda yang sedang dibahas.
 - c. Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu benda
 - d. Teks deskripsi adalah teks yang menunjukkan bagian-bagian suatu benda.

Jwaban B

2. Apa ciri-ciri teks deksipsi?
 - a. Menggambarkan objek imajinasi secara rinci.
 - b. Menggambarkan objek secara singkat, padat, dan jelas.
 - c. Merinci objek secara subjektif, bersifat khusus, konkret, terdapat rincian bagian.
 - d. Merinci objek secara obyektif, berasal dari imajinasi dan khayalan.

Jawaban C

3. Apa tujuan teks deskripsi?
 - a. Menunjukkan suatu objek dengan cara menampilkan sebuah gambar
 - b. Menggambarkan objek secara rinci dan penggambaran sekonkret mungkin suatu objek/ suasana/ perasaan sehingga pembaca seakan-akan melihat, mendengar, mengalami apa yang dideskripsikan
 - c. Mendiskusikan suatu objek tertentu untuk mengetahui lebih dalam kegunaan dan khasiat objek tersebut.
 - d. Menunjukkan tanaman bunga yang terkenal dan disukai banyak orang.

Jawaban B

4. Jenis teks deskripsi berdasarkan bentuknya ada dua, yaitu ...
 - a. Teks deskripsi cerita dan prosa
 - b. Teks deskripsi berdiri sendiri dan teks deskripsi yang menjadi bagian teks lain
 - c. Teks deskripsi khusus dan umum
 - d. Teks deskripsi sebagai iklan dan sebagai bacaan

Jawaban B

Bacalah teks deskripsi berikut !

Teks deskripsi untuk soal no. 5-6

Sungai Serayu adalah sungai yang bersih dan juga alami. Lebar dari sungai serayu bisa lebih dari 10 meter, sungai ini sangat luas dan juga panjang. Sungai serayu begitu terlihat kemolekannya. Dilihat dari kelokan-kelokan dan bebatuan yang berjajar rapi di pinggir sungai.

.....

5. Mana yang termasuk kata khusus?
 - a. Luas
 - b. Panjang
 - c. Molek
 - d. Berjajar

Jawaban C

6. Apa kata umum dari kata khusus molek ?
 - a. Rapi
 - b. Indah
 - c. Memesona

d. Alami

Jawaban B

7. Kata umum dari kata ‘mengibaskan’ adalah ...

a. Menggoyangkan

b. Menggerakkan

c. Menggeliat

d. Menggebrak

Jawaban B

8. Pemandangan gunung Bromo sangat **memesona**. Dilihat dari kejauhan gunung itu nampak **indah**. Dari cuplikan teks deskripsi yang bercetak tebal tersebut, manakah yang termasuk kata khusus ?

a. Bromo

b. Memesona

c. Nampak

d. Indah

Jawaban C

9. Kalimat perincian yang tepat untuk kalimat “Kakakku yang baik” adalah

a. Kakakku memiliki wajah yang sangat cantik, Ia sering berdandan. Alat rias yang digunakannya sangat lengkap, meliputi lipstik, bedak, *eyeshadow*, dan pensil alis.

b. Kakakku bernama Irma, Ia sekolah di SMA N 1 Ngaglik. Setiap berangkat sekolah Ia mengendarai sepeda motor.

c. Kakakku memiliki wajah yang teduh. Sikap sabarnya menambah orang memandangnya tenang. Ia juga ramah dan lembut terhadap semua orang.

d. Kakakku seorang guru bahasa Indonesia di SMP Budi Mulia. Ia sangat rajin. Berangkat dari rumah jam 06.00 WIB. Ia tidak pernah terlambat.

Jawaban C

10. “Gunung Bromo terletak di Jawa Timur. Rerumputan dan padang pasir yang menghias luas membuat Gunung Bromo terlihat memesona. Pemandangan di atas Gunung Bromo sangat fantastik. Membuat diri ini tertnganga melihat kemolekannya”.

Kalimat yang tepat untuk dirinci sesuai paragraf di atas adalah

a. Gunung Bromo yang unik

b. Gunung Bromo yang lembut

c. Gunung Bromo yang besar

d. Gunung Bromo yang indah

Jawaban D

Bacalah teks deskripsi berikut!

Untuk soal no. 11-16

.....

Pantai Kuwaru terletak di kabupaten Bantul, Yogyakarta. Pantai ini dipenuhi dengan pohon cemara yang hijau dan rimbun. Dari pintu masuk sampai menyentuh bibir pantai, kita seperti berada di goa, karena pohon cemara yang lebat membuat jalan itu seperti goa. Pantainya yang luas dan sepi, membuat pantai ini bagaikan milik sendiri. Pantai ini masih belum banyak disentuh wisatawan, sehingga masih bersih dan alami seperti kapas putih yang belum ternodai. Gemuruh ombak yang deras menghantam karang yang berada di sisi kiri pantai. Rimbunnya pohon cemara dan semilir angin yang lembut menambah kesejukan pantai Kuwaru.

11. Apa judul yang tepat untuk teks deskripsi diatas?

- a. Pantai Kuwaru Cantik
- b. Pantai Kuwaru Permai
- c. Pantai Kuwaru Alami
- d. Pantai Kuwaru Indah

Jawaban C

12. Apa yang dibicarakan penulis pada teks di atas?

- a. Keindahan pantai kuwaru
- b. Wisata pantai di Kabupaten Bantul
- c. Pantai yang bersih
- d. Pantai kuwaru yang alami

Jawaban A

13. Kalimat ke berapa yang membuat pembaca seolah-olah merasakan?

- a. 7
- b. 6
- c. 5
- d. 4

Jawaban A

14. Kalimat ke berapa yang membuat pembaca seolah-olah melihat?

- a. 1
- b. 2

- c. 6
- d. 7

Jawaban B

15. Kalimat ke berapa yang membuat pembaca seolah-olah mendengar?

- a. 4
- b. 5
- c. 6
- d. 7

Jawaban C

16. “Semilir angin mengelus kulit hingga tubuh ini merasakan dingin yang amat sangat”. Kalimat tersebut membuat pembaca seolah-olah dapat ...

- a. Mendengar
- b. Melihat
- c. Merasakan
- d. Mencium

Jawaban C

17. “Hamparan padi mulai merunduk, menguning, menghias ladang petani yang siap panen”. Kalimat tersebut membuat pembaca seolah-olah dapat ...

- a. Mendengar
- b. Melihat
- c. Merasakan
- d. Mencium

Jawaban B

18. “Malam ini hujan deras, suara gemuruh ombak dan rintik hujan berpadu memecah kesunyian di perkampungan pesisir pantai”. Kalimat tersebut membuat pembaca seolah-olah...

- a. Mendengar
- b. Melihat
- c. Merasakan
- d. Mencium

Jawaban A

19. Dibawah ini yang termasuk kalimat bermajas adalah...

- a. Pantai ini dipenuhi pohon cemara yang rimbun

- b. Menambah kesejukan pantai Kuwaru
- c. Seperti kapas putih yang belum ternodai
- d. Rimbunnya pohon cemara dan semilir angin membuat udara sejuk

Jawaban C

20. Dibawah ini yang termasuk kalimat bermajas adalah....

- a. Di tepi pantai pohon kelapa berjajar rapi indah
- b. Gelombang air laut mengalami peningkatan
- c. Gundukan pasir di parang tritis diberi sebutan dengan naman “Gumuk Pasir”
- d. Pohon kelapa melambai-lambai terkena hembusan angin dari arah pantai

Jawaban D

21. Dibawah ini yang termasuk kalimat bermajas adalah....

- a. Musim kemarau yang panjang membuat daun-daun kering berguguran
- b. Ketika musim semi tiba, matahari terbit memeluk bumi, menghangatkan semua yang ada di dalamnya.
- c. Balon udara yang cantik terbang tinggi tertiuup angin
- d. Kemopak mawar yang merah merona, membuat mawar itu terlihat memeson.

Jawaban B

Bacalah teks deskripsi berikut!

Untuk soal no. 22-24

Kesejukan Yang Ku Rindukan

Aku memiliki seorang kakek yang tinggal di kampung. Rumah kakkekku terbuat dari anyaman bambu yang dianyam dengan rapi dan indah. Rumah kakkekku termasuk sederhana namun keasrian suasana dan arsitektur rumahnya membuat aku merindukan rumah kakekku. Anyaman bamboo yang sudah tua berwarna cokelat, genting yang sudah lama dipakai dan masih awet berwarna cokelat kehitaman. Di depan rumah terdapat taman serta kolam kecil yang membuat keadaan rumah menyejukkan dan segar dipandang. Aku sangat merindukan rumah kakkekku.

22. Topik utama yang dibicarakan dalam teks deskripsi tersebut adalah...

- a. Keadaan desa kakkek
- b. Perkampungan yang sejuk
- c. Rumah sederhana yang ku rindukan
- d. Kesejukan rumah kakekku

Jawaban D

23. Pola pengelompokkan teks deskripsi di atas yaitu

- a. Kakek, nama desa, pedesaan, pohon bambu, tanaman
- b. Kakek, kampung, rumah, anyaman bambu sederhana, taman
- c. Kakek, desa, perkampungan, pohon bamboo, ikan, taman, bunga
- d. Kakek, kampung, pohon bambu, bunga, ikan, tradisional

Jawaban B

24. Kalimat berapa yang membuat pembaca seolah-olah melihat...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 5

Jawaban C

Bacalah teks deskripsi berikut!

Untuk soal no. 25- 40

Sirip-Sirip Berkilau

Aku memiliki ikan di akuarium kecil. Tidak hanya satu jumlahnya, melainkan ada lima ekor. Setiap hari ketika belajar mereka selalu menemaniku. Salah satu dari mereka ada yang sangat aku suka, yaitu ikan *Black Gosh*. Warnanya hitam, siripnya panjang dari kepala sampai ekornya. Ketika ikan tersebut berenang, siripnya berkibas-kibas seperti sayap. Gerakannya yang gesit membuat sirip itu berkelok-kelok terkena hampasan arus. Tidak hanya ikan yang berwarna-warni, akuariumku juga berwarna-warni karena di dalamnya terdapat karang-karang yang berwarna-warni. Selain itu aku beri lampu berwarna biru agar mereka terlihat terang. Ada ikan yang berwarna kuning emas. Ketika berenang siripnya terlihat berkibas-kibas, berkilau. Aku senang sekali dan aku sangat mencintai ikan-ikanku.

25. Teks deskripsi memiliki struktur. Ada tiga bagian, yaitu...

- a. Pembuka, isi, penutup
- b. Pengantar, isi, kesan
- c. Identifikasi, deskripsi bagian, penutup
- d. Identifikasi, deskripsi bagian, kesan umum

Jawaban C

26. Bagian isi teks deskripsi biasa disebut ...

- a. Isi

- b. Inti deskripsi
- c. Deskripsi bagian
- d. Pokok deskripsi

Jawaban C

27. Bagian yang menggambarkan kesan umum pada teks deskripsi biasa disebut...

- a. Kesan dan pesan
- b. Amanat
- c. Bagian akhir
- d. Penutup

Jawaban D

28. Dari teks deskripsi di atas, kalimat berapa saja yang menunjukkan bagian identifikasi?

- a. 1, 2, 3
- b. 2, 3, 4
- c. 3, 3, 5
- d. 4, 5, 6

Jawaban A

29. Dari teks deskripsi di atas, kalimat berapa yang menunjukkan bagian penutup?

- a. 9
- b. 10
- c. 11
- d. 12

Jawaban D

30. Pada bagian identifikasi, hal-hal yang dipaparkan dalam teks deskripsi adalah....

- a. Ciri-ciri dan rincian objek
- b. Kesan dan pesan
- c. Nama objek dan gambaran umum
- d. Amanat

Jawaban C

31. Pada bagian deskripsi bagian, hal-hal yang dipaparkan dalam teks deskripsi adalah....

- a. Ciri-ciri dan rincian objek
- b. Kesan dan pesan
- c. Nama objek dan gambaran umum

d. Amanat

Jawaban A

32. Ada berapa penggunaan meN- pada teks deskripsi di atas?

a. 3

b. 4

c. 5

d. 6

Jawaban C

33. Salah satu penggunaan kata berimbuhan meN- yaitu kata “mencintai”.
Pembentukan kata tersebut adalah...

a. MeN- + cintai

b. Me + cintai

c. MeN- + cinta + i

d. Me + cinta + i

Jawaban C

34. Salah satu penggunaan kata berimbuhan meN- yaitu kata “membuat”.
Pembentukan kata berimbuhan tersebut adalah...

a. MeN- + buat

b. Mem + mbuat

c. MeN- + mbuat

d. Mem + buat

Jawaban A

35. Pembentukan kata berimbuhan dengan kata dasar “MeN- + pesona” adalah...

a. Menpesona

b. Memesona

c. Mempesona

d. Mepesona

Jawaban B

36. Pembentukan kata berimbuhan dengan kata dasar “MeN- + sapu” adalah...

a. Mesapu

b. Menyapu

c. Mensapu

d. Mengsapu

Jawaban B

37. Penggunaan kata depan pada teks deskripsi adalah “diakuarium”. Penulisan penggunaan kata depan tersebut seharusnya...

- a. Di akuarium
- b. Diakuarium
- c. Didalam akuarium
- d. Didepan akuarium

Jawaban A

38. Penggunaan kata depan “di” yang tepat adalah...

- a. Di sore hari itu
- b. Dikemudian hari
- c. Didalam laci
- d. Disampingku

Jawaban A

39. Penggunaan “ di” secara dirangkai yang tepat adalah..

- a. Di sapu lantainya
- b. Di kerjakan soalnya
- c. Diberi pesangon
- d. Di hapuskan papan tulisnya

Jawaban C

40. Sinonim kata “gesit” pada kalimat ke tujuh teks deskripsi di atas adalah...

- a. Cepat
- b. Lincih
- c. Cekatan
- d. Giat

Jawaban B

41. Penulisan di sebagai kata depan dipisah yang tepat adalah...

- a. Di pakai
- b. Di sekujur tubuh
- c. Di pijat
- d. Di masak

Jawaban B

42. Keadaan kota Yogyakarta saat ini sangat mengkhawatirkan, banyak kendaraan berlalu lalang sehingga menjadi bising. Sinonim kata “bising” adalah...

- a. Padat
- b. Ramai
- c. Sepi
- d. Polusi udara

Jawaban B

43. Penggunaan huruf kapital yang tepat pada kalimat di bawah ini adalah....

- a. Pulau Madura keberadaannya di sebelah Utara Kota Surabaya.
- b. Dia pergi membeli jeruk Bali di Pasar.
- c. Indonesia banyak memiliki Pulau-Pulau terpencil.
- d. Pantai yang paling terkenal di Yogyakarta adalah Pantai Parangtritis.

Jawaban D

44. Penggunaan huruf kapital pada judul, yang tepat adalah...

- a. Aku dan Keluarga Berlibur Ke Bali
- b. Gunung Bromo Yang Megah
- c. Keindahan Yang Tak Tertandingi di Gunung Merapi
- d. Panorama Alam di Puncak Sikunir

Jawaban D

45. “Andi membeli jeruk bali di sebuah pasar, di Kota medan”. Penulisan huruf capital yang salah terletak pada kata...

- a. Bali
- b. Pasar
- c. Kota
- d. Medan

Jawaban D

Lengkapi paragraf deskriptif berikut!

Malioboro adalah nama tempat di titik 0 kilometer Yogyakarta (1). Malioboro sangat pengunjung dan wisatawan (2). Banyak pedagang dan seniman menjajakan ... dan karyanya di sana (3). Jika ingin mengabadikan momen di Malioboro, teman-teman bisa menggunakan jasa foto dan hiasan bernilai seni yang terpasang permanen di sana (4). Ada juga tempat duduk yang biasa digunakan para wisatawan untuk melepas lelah (5). Malioboro sangatlah indah dan mengenang di hati untuk selalu bisa mengingat kota, Yogyakarta (6).

46. Kata untuk melengkapi bagian rumpang pada kalimat ke 1 adalah ...

- a. Kabupaten
- b. Pusat
- c. Kota
- d. Tempat

Jawaban C

47. Kata yang tepat untuk melengkapi bagian yang rumpang pada kalimat ke 2 adalah....

- a. Sepi
- b. Tenang
- c. Ricuh
- d. Ramai

Jawaban D

48. Kata yang tepat untuk melengkapi bagian yang rumpang pada kalimat ke 3 adalah....

- a. Rumbai-rumbai
- b. Sol sepatu
- c. Dagangan
- d. Ojek

Jawaban C

49. (1) Dia memiliki bulu yang halus dan berwarna coklat keemasan
(2) Aku sangat berhati-hati dalam merawat kucing kesayanganku
(3) Kucingku ku beri nama Selly
(4) Aku sangat sayang sekali dengan kucingku
(5) Saat aku kecil, aku memiliki seekor kucing

Urutkanlah kalimat-kalimat di atas menjadi paragraf deskriptif yang padu!

- a. 1-2-4-5-3
- b. 5-3-1-2-4
- c. 5-3-1-4-2
- d. 3-5-1-2-4

Jawaban B

50. (1) Sayap yang dimilikinya berwarna warni
(2) Kupu-kupu merupakan hewan yang cantik
(3) Selain memiliki sayap yang indah, kupu-kupu juga memiliki sungut yang lucu

- (4) Ada yang berwarna merah, kuning, hijau, biru, bahkan ada yang hitam
(5) Bentuknya yang melengkung membuat kupu-kupu itu Nampak lebih cantik dan memesona

Urutkanlah kalimat-kalimat di atas menjadi paragraph deskriptif yang padu!

- a. 2-5-1-4-3
- b. 2-1-3-4-5
- c. 2-1-4-3-5
- d. 2-1-5-3-4

Jawaban B

Guru Pembimbing,

Sleman, 15 September 2016
Mahasiswa PPL,

Is Susilaningtyas, S.Pd.
NIP. 19590205 198103 2005.

Iryaprima Maharani
NIM. 13201241019.

SILABUS BAHASA INDONESIA
KURIKULUM 2013 REVISI
KELAS VII

KOMPETENSI INTI

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Teks Deskripsi		
<p>3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.</p> <p>4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca.</p>	<p>Teks deskripsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian teks deskripsi • Isi teks deskripsi • Ciri umum teks deskripsi • Struktur teks deskripsi • Kaidah kebahasaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model-model teks deskripsi. • Merumuskan pengertian dan menjelaskan isi teks deskripsi • Mendaftar ciri umum teks deskripsi yang mencakup struktur dan kaidah kebahasaannya. • Mengerjakan sejumlah kegiatan secara berkelompok dan individual untuk menentukan isi dan ciri-cirinya berdasarkan struktur dan kaidah-kaidahnya. • Mengidentifikasi model teks observasi lainnya dari berbagai sumber untuk menentukan isi dan ciri-cirinya. <p>Penilaian</p> <p>Pengetahuan: tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi isi dan ciri-ciri teks deskripsi (struktur dan kaidah) <p>Keterampilan: praktik</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat pemetaan isi teks deskripsi yang dibaca
3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahannya. • Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh- 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model struktur dan kaidah-kaidah teks deskripsi. • Membaca teks deskripsi untuk ditelaah struktur dan kaidah-kaidah kebahasaannya.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>didengar dan dibaca.</p> <p>4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis</p>	<p>contoh telaahannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi. • Teknik penyuntingan teks deskripsi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan teks deskripsi berdasarkan hasil pengamatan terhadap sebuah objek lingkungan. • Melakukan penyuntingan terhadap teks deskripsi teman. <p>Penilaian</p> <p>Pengetahuan: tes pilihan ganda, uraian tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • melengkapi/ menyusun teks dari kalimat-kalimat yang tersedia. • mengidentifikasi struktur dan kaidah-kaidah kerahasiaan. teks deskripsi • menunjukkan kesalahan-kesalahan dalam suatu teks deskripsi <p>Keterampilan: proyek/portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • menulis teks deskripsi. • Memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada dalam suatu teks deskripsi.
Teks Cerita Fantasi		
<p>3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar</p> <p>4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan contoh-contoh teks narasi (cerita fantasi) • Unsur-unsur teks cerita narasi. • Struktur teks narasi. • Kaidah kebahasaan teks narasi. • Kalimat langsung dan kalimat tidak 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model-model teks narasi. • Mendaftar isi, kata ganti, konjungsi (kemudian, seketika, tiba-tiba, sementara itu), kalimat yang menunjukkan rincian latar, watak, peristiwa, kalimat langsung dan tidak langsung pada teks cerita fantasi • Mendiskusikan ciri umum teks cerita fantasi, tujuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<p>langsung</p> <ul style="list-style-type: none"> Penceritaan kembali isi teks narasi 	<p>komunikasi cerita fantasi, struktur teks cerita fantasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan secara lisan hasil diskusi ciri umum cerita fantasi tujuan komunikasi, dan ragam/ jenis cerita fantasi, struktur cerita fantasi Menceritakan kembali dengan cara naratif <p>Penilaian Pengetahuan: Teknik: Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> mengidentifikasi ciri umum, tujuan komunikasi, struktur teks cerita fantasi <p>Keterampilan: Teknik: Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca/ didengar
<p>3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar</p> <p>4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi) Kebahasaan teks cerita fantasi Prinsip memvariasikan teks cerita fantasi Ejaan dan tanda baca Langkah-langkah menulis cerita fantasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mendata struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi Mendiskusikan prinsip memvariasikan cerita fantasi, penggunaan bahasa pada cerita fantasi, penggunaan tanda baca/ ejaan Mengurutkan bagian-bagian cerita fantasi, memvariasikan cerita fantasi (misal: mengubah narasi menjadi dialog, mengubah alur, mengubah akhir cerita dll), melengkapi, dan menulis cerita fantasi sesuai dengan kreasi serta memperhatikan ejaan dan tanda baca Mempublikasikan karya cerita

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>fantasi/mempresentasikan karya</p> <p>Penilaian</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>Teknik: Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi struktur cerita fantasi • Menentukan jenis pola pengembangan cerita fantasi, • Melengkapi dan memvariasikan cerita fantasi • Memperbaiki pilihan kata, kalimat, penggunaan tanda koma, kata depan, huruf kapital, pilihan kata, dan kalimat pada cerita fantasi <p>Keterampilan:</p> <p>Teknik: Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • melengkapi cerita fantasi • memvariasikan dialog pada cerita fantasi
Teks Prosedur		
<p>3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar</p> <p>4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar yang dibaca dan</p>	<p>Teks prosedur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ciri umum teks prosedur • Struktur teks: Tujuan, bahan, alat langkah, • Ciri kebahasaan: kalimat perintah, kalimat saran, kata benda, kata kerja, kalimat majemuk (dengan, hingga, sampai), konjungsi urutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendaftar kalimat perintah, saran, larangan pada teks prosedur • Mendaftar kalimat yang menunjukkan tujuan, bahan, alat, langkah-langkah • Mendiskusikan ciri umum teks prosedur, tujuan komunikasi, struktur, ragam/ jenis teks prosedur, kata/ kalimat yang digunakan pada teks prosedur, isi teks prosedur • Menyampaikan secara lisan hasil diskusi ciri umum teks prosedur,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
didengar	(kemudian, selanjutnya, dll) • Simpulan isi teks prosedur	tujuan komunikasi, dan ragam/ jenis teks prosedur Penilaian Pengetahuan Teknik: Tes tertulis <ul style="list-style-type: none"> mengidentifikasi ciri umum, tujuan komunikasi, struktur teks prosedur Keterampilan Teknik: Tes tertulis <ul style="list-style-type: none"> menjelaskan isi teks prosedur yang dibaca
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar 4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis	<ul style="list-style-type: none"> Variasi pola penyajian tujuan, bahan/ alat langkah Variasi kalimat perintah/ saran/ larangan Prinsip penyusunan kalimat perintah Pilihan kata dalam penyusunan teks prosedur Prinsip penggunaan kata/ kalimat/ tanda baca dan ejaan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendata jenis-jenis dan variasi pola penyajian tujuan, bahan dan alat, langkah, penutup teks prosedur Menyusun teks prosedur dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi Menyunting dan memperbaiki teks prosedur yang ditulis dari segi isi, pilihan kata/ kalimat/ paragraf dan penggunaan tanda baca/ ejaan Memublikasikan teks prosedur yang dibuat Penilaian Pengetahuan Teknik: Tes tertulis <ul style="list-style-type: none"> mengidentifikasi struktur teks prosedur, menentukan jenis pola pengembangan teks prosedur memperbaiki pilihan kata, kalimat, penggunaan tanda koma, kata depan,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		huruf kapital, pilihan kata, dan kalimat pada teks prosedur Keterampilan Teknik: Tes tertulis <ul style="list-style-type: none"> • memvariasikan dan melengkapi teks prosedur
Teks Laporan Hasil Observasi (LHO)		
<p>3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.</p> <p>4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar</p>	<p>Teks laporan hasil observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Daftar informasi isi teks laporan hasil observasi (LHO) • Penggunaan bahasa dalam laporan hasil observasi • Ciri umum laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendaftar dan mendiskusikan informasi isi, kalimat definisi, kalimat untuk klasifikasi, kalimat rincian dalam teks laporan observasi. • Merinci isi teks LHO (bagian definisi/ klasifikasi, deskripsi bagian, penegasan) • Menyajikan hasil diskusi tentang isi bagian dan gagasan pokok yang ditemukan pada teks LHO • Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi <p>Penilaian Pengetahuan Teknik: Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan ciri umum dan mengidentifikasi struktur teks LHO <p>Keterampilan Teknik: Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merangkum isi teks laporan hasil observasi yang dibaca
3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks LHO • Variasi pola penyajian teks LHO 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan struktur, kebahasaan, dan isi teks LHO • Mendata jenis-jenis dan variasi pola

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
atau diperdengarkan 4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan	<ul style="list-style-type: none"> Variasi kalimat definisi, variasi pola penyajian teks LHO 	penyajian definisi, klasifikasi, deskripsi bagian <ul style="list-style-type: none"> Merangkum teks LHO Mempresentasikan teks LHO yang ditulis Penilaian Pengetahuan Teknik: Tes tertulis <ul style="list-style-type: none"> mengidentifikasi pola pengembangan teks LHO, memperbaiki pilihan kata, penggunaan tanda koma, kata depan, huruf kapital, pilihan kata, dan kalimat pada teks LHO Keterampilan Teknik: Tes tertulis <ul style="list-style-type: none"> melengkapi dan memvariasikan teks LHO
Literasi Buku Fiksi dan Nonfiksi		
3.15 Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca 4.15 Membuat peta pikiran/ rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/ buku fiksi yang dibaca	Literasi buku fiksi dan nonfiksi <ul style="list-style-type: none"> Unsur-unsur buku Cara membaca buku dengan SQ3R, yaitu 1) Survey atau meninjau, 2) Question atau bertanya, 3) Read atau membaca, 4) Recite atau menuturkan, 5) Review atau mengulang Cara membuat rangkuman 	<ul style="list-style-type: none"> Mendata sub-bab buku Membaca garis besar isi subbab Menentukan gagasan pokok isi buku Membuat peta pikiran isi buku Mempresentasikan hasil peta pikiran isi buku yang dibaca Penilaian Keterampilan Teknik: Tes tertulis <ul style="list-style-type: none"> Membuat peta pikiran isi buku Unjuk kerja <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan peta pikiran yang diperoleh dari hasil membaca buku

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.16 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi</p> <p>4.16 Menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi yang dibaca</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antarunsur buku • Langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata bagian isi yang akan ditanggapi, penggunaan bahasa dalam buku, dan sistematika buku • Menyusun tanggapan dalam bentuk komentar terhadap isi, sistematika, kebermanaknaan buku, penggunaan bahasa, dan tanda baca/ejaan • Memublikasikan komentar terhadap buku yang dibaca <p>Penilaian Keterampilan Teknik: Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun tanggapan dalam bentuk komentar terhadap isi • Menyusun komentar terhadap sistematika • Menyusun komentar terhadap kebermanaknaan buku • Menyusun komentar terhadap buku dari segi penggunaan bahasa, tanda baca/ejaan
Surat Pribadi dan Surat Dinas		
<p>3.13 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.</p> <p>4. 13 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan</p>	<p>Surat pribadi dan surat dinas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Informasi isi surat pribadi, surat dinas • Isi surat pribadi dan dinas • Simpulan isi surat pribadi dan dinas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata isi surat pribadi dan surat dinas • Mendiskusikan isi surat pribadi dan dinas • Menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas <p>Penilaian Pengetahuan Teknik: Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • menentukan unsur dan sistematika surat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>dinas yang dibaca</p> <p>Keterampilan Teknik: Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> menyimpulkan beragam informasi yang terdapat dalam surat pribadi dan dinas
<p>3.14 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.</p> <p>4. 14 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Unsur-unsur surat pribadi dan dinas Kebahasaan surat pribadi dan dinas Cara menulis surat pribadi dan dinas 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi unsur-unsur surat pribadi dan sistematika surat dinas Mendiskusikan karakteristik bahasa dan urutan surat pribadi dan dinas Menulis surat pribadi sesuai tujuan penulisan Menulis surat dinas sesuai dengan sistematika dan bahasa surat dinas <p>Penilaian Pengetahuan Teknik: Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> memperbaiki pilihan kata, kalimat, penggunaan tanda koma, kata depan, huruf kapital, pilihan kata, dan kalimat pada surat pribadi/ dinas <p>Keterampilan Teknik: Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> melengkapi dan memvariasikan surat pribadi/ dinas Membuat surat pribadi/ dinas untuk berbagai tujuan Membalas surat pribadi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Puisi Rakyat (Pantun, Syair, dan Bentuk Puisi Rakyat Setempat)		
<p>3.9 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.9 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis</p>	<p>Puisi rakyat</p> <ul style="list-style-type: none"> Ciri puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) Cara menyimpulkan isi pada pantun, gurindam, dan syair 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan ciri umum dan tujuan komunikasi puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) Mendaftar kalimat perintah, saran, ajakan, larangan, kalimat pernyataan, kalimat majemuk dan kalimat tunggal dalam puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) Menyimpulkan ciri umum, tujuan komunikasi, ragam/ jenis puisi rakyat, kata/ kalimat yang digunakan pada puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) <p>Penilaian Pengetahuan Teknik: Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> mengidentifikasi ciri umum, tujuan komunikasi puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) <p>Keterampilan Teknik: Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> menjelaskan isi puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) kripsi yang dibaca/ didengar
<p>3.10 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.10 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pola pengembangan isi pantun, gurindam, dan syair Variasi kalimat perintah, saran, ajakan, larangan dalam 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan prinsip pengembangan pantun, gurindam, dan syair, penggunaan konjungsi (kalau, jika, agar, karena itu, dll) pada pantun, gurindam, dan syair Memvariasikan,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
struktur, rima, dan penggunaan bahasa	pantun	<p>melengkapi isi, menurutkan, dan menulis pantun, gurindam, dan syair</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendemonstrasikan berbalas pantun secara berkelompok <p>Penilaian Pengetahuan Teknik: Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> mengidentifikasi beberapa pola pengembangan pantun, gurindam, dan syair <p>Keterampilan Teknik: Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> melengkapi, memvariasikan dan memperbaiki pantun, syair, gurindam menulis pantun, gurindam, dan syair berdasarkan objek yang diamati/ masalah yang disajikan berbalas pantun secara berkelompok
Fabel/Legenda Daerah Setempat		
<p>3. 11 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/ legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.</p> <p>4. 11 Menceritakan kembali isi fabel/ legenda daerah setempat</p>	<p>Fabel/ legenda</p> <ul style="list-style-type: none"> Ciri cerita fabel/ legenda Langkah memahami isi cerita fabel Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda 	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati cerita rakyat (fabel dan legenda) yang berasal dari daerah setempat. Mendata kata ganti, kata kerja, konjungsi, kalimat langsung dan tidak langsung, tema, alur, karakter tokoh, latar, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa pada fabel/ legenda Berlatih menceritakan isi fabel/ legenda yang dibaca

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan kembali isi fabel/legenda yang diaca Penilaian Pengetahuan Teknik: Tes tertulis <ul style="list-style-type: none"> mengidentifikasi ciri umum, tujuan komunikasi fabel/legenda Keterampilan Teknik: Tes tertulis <ul style="list-style-type: none"> menjelaskan isi fabel/legenda yang dibaca dan didengar
3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar. 4.12 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks fabel/legenda: <ol style="list-style-type: none"> orientasi komplikasi resolusi koda Teknik penggambaran tokoh Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan struktur teks fabel/legenda dan kebahasaan yang digunakan (variasi penyajian, variasi pola pengembangan) Mendata isi, memperbaiki pilihan kata, kalimat narasi, dialog, penyajian latar agar cerita menjadi lebih menarik Menulis fabel/legenda berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh Memerankan dan menceritakan fabel/legenda yang berasal dari daerah setempat. Penilaian Pengetahuan Teknik: Tes tertulis <ul style="list-style-type: none"> mengidentifikasi variasi pengembangan orientasi, komplikasi, resolusi, koda pada cerita rakyat (fabel/legenda) yang dibaca/didengar

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>Keterampilan Teknik: Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengurutkan, memvariasikan, melengkapi fabel/legenda • menulis fabel/legenda <p>Unjuk kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memerankan legenda/fabel yang telah ditulis
Literasi Buku Fiksi dan Nonfiksi		
<p>3.15 Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca</p> <p>4.15 Membuat peta pikiran/ rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/ buku fiksi yang dibaca</p>	<p>Literasi buku fiksi dan nonfiksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur buku • Cara membaca buku dengan SQ3R • Cara membuat rangkuman 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata sub-bab buku, garis besar isi subbab, rincian isi buku • Menentukan tokoh, rentetan peristiwa (alur), latar, amanat yang terdapat pada cerita • Membuat peta isi cerita dalam buku/rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/buku fiksi sesuai dengan kreativitas siswa <p>Penilaian Keterampilan Teknik: Peoduk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat peta pikiran isi buku <p>Unjuk kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan peta pikiran yang diperoleh dari hasil membaca buku
<p>3.16 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi</p> <p>4.16 Menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi yang dibaca</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antarunsur buku • Contoh penyusunan tanggapan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata bagian isi yang akan ditanggapi, penggunaan bahasa, unsur intrinsik cerita, dan bagian-bagian buku fiksi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> Langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun tanggapan dalam bentuk komentar terhadap isi, unsur pembangun cerita (alur, tokoh, tema, latar, amanat), kebermanaan buku, pilihan kata, gaya bahasa, penggunaan bahasa, dan tanda baca/ ejaan Menyajikan komentar terhadap buku fiksi yang dibaca Memublikasikan komentar terhadap buku yang dibaca <p>Penilaian Keterampilan Teknik: Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun tanggapan dalam bentuk komentar terhadap isi Menyusun komentar terhadap unsur pembangun cerita (alur, tokoh, tema, latar, amanat) Menyusun komentar terhadap kebermanaan buku Menyusun komentar terhadap buku dari segi pilihan kata, gaya bahasa Menyusun komentar dari segi penggunaan bahasa, tanda baca/ ejaan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 1 Ngaglik
Kelas/Semester : VII/ Gasal
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tema : Keindahan Alam
Sub Tema : Keindahan Alam Indonesia
Alokasi Waktu : 9 x 40
Jumlah Pertemuan : 3 pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.1	Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni	3.1.1	Menentukan ciri umum teks deskripsi dari segi isi dan tujuan komunikasi pada teks yang dibaca/ didengar.
		3.1.2	Menentukan ciri teks deskripsi dari aspek kebahasaan pada teks yang dibaca/ didengar.

	suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca.	4.1.3	Menentukan isi teks deskripsi yang bisa ditangkap indera.
		4.1.4	Menentukan rincian isi teks deskripsi
		4.1.5	Menentukan pola pengembangan isi teks deskripsi

C. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran regular
 - Pengertian teks deskripsi
 - Jenis teks deskripsi
 - Aspek kebahasaan teks deskripsi
 - Tujuan menulis teks deskripsi
 - Pola pengembangan isi pada teks deskripsi.
 - Memetakan pengembangan isi
 - Contoh teks deskripsi
2. Materi pembelajaran pengayaan
 - Menulis teks deskripsi dengan pola pengembangan
 - Materi pembelajaran remedial
 - Pengertian teks deskripsi
 - Jenis teks deskripsi
 - Aspek kebahasaan teks deskripsi
 - Tujuan menulis teks deskripsi
 - Pola pengembangan isi pada teks deskripsi.
 - Memetakan pengembangan isi

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama: 2 JP

- a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)
 - Guru membuka pelajaran dengan salam
 - Guru bertanya-jawab tentang bentuk teks deskripsi dalam kehidupan sehari-hari. Pada bagian awal ini siswa disadarkan adanya teks deskripsi dalam komunikasi nyata (pada majalah perjalanan, pada novel, dan ragam

- Bertanya jawab tentang kata kunci pada lagu dan hubungannya dengan teks deskripsi.
- Mengungkapkan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.
- Membangun konteks untuk menumbuhkan sikap yang telah dirancang pada KD 2.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

- 1) Siswa membaca teks deskripsi tempat wisata
- 2) Siswa mencermati isi teks deskripsi
- 3) Siswa mencermati ciri/ bahasa teks deskripsi

Menanya

- 1) Siswa menanyakan ciri-ciri teks deskripsi
- 2) Siswa menanyakan teks deskripsi yang dibacanya.

Mengeksplorasi

- 1) Siswa secara kelompok mendiskusikan struktur dan ciri bahasa teks deskripsi yang telah dibacanya.
- 2) Siswa secara berkelompok mendiskusikan ciri kebahasaan teks deskripsi yang telah dibacanya.

Menalar

- 1) Siswa secara berkelompok berdiskusi mengenai kesimpulan struktur teks eksplanasi dan ciri kebahasaan teks deskripsi yang telah dibacanya.

Mengkomunikasi

- 1) Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
- 2) Kelompok lain menanggapi dan terjadi diskusi hingga semua kelompok maju mempresentasikan hasil kerjanya.

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

- Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kesulitan dan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.
- Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran.
- Guru memberikan umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil

- Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu menentukan isi teks deskripsi.

2. Pertemuan Kedua: 2 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan salam
- Guru bertanya-jawab tentang bentuk teks deskripsi dalam kehidupan sehari-hari. Pada bagian awal ini siswa disadarkan adanya teks deskripsi dalam komunikasi nyata (pada majalah perjalanan, pada novel, dan ragam komunikasi yang lain). Ini bertujuan agar siswa lebih menyadari manfaat praktis untuk berkontribusi dalam masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, berbagai jenis teks digunakan secara bersamaan atau sendiri-sendiri. Setiap jenis teks memiliki fungsi yang saling berkaitan.
- Dibuka dengan contoh teks deskripsi yang berupa nyanyian deskripsi (misal Rayuan Pulau Kelapa).
- Bertanya jawab tentang kata kunci pada lagu dan hubungannya dengan teks deskripsi.
- Mengungkapkan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.
- Membangun konteks untuk menumbuhkan sikap yang telah dirancang pada KD 2.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

- 1) Peserta didik berkelompok untuk mengerjakan tugas mengidentifikasi isi teks deskripsi.
- 2) Siswa mengamati model teks deskripsi

Menanya

- 1) Siswa menanya apa saja isi teks deskripsi dan bagaimana cara memahami
- 2) Siswa menanya bagaimana menentukan aspek kebahasaan dalam teks deskripsi

Mengeksplorasi

- 1) Siswa menentukan jenis teks deskripsi

- 1) Siswa menyajikan hasil pemahaman isi teks dan cara memahami isi teks
- 2) Guru memberikan konfirmasi tentang hasil diskusi yang telah dipresentasikan

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

- 1) Guru memfasilitasi peserta didik membuat simpulan mengenai isi teks deskripsi
- 2) Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari
- 3) Guru melakukan penilaian dengan teknik tes tertulis dan tes unjuk kerja.
- 4) Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu menyimpulkan isi teks deskripsi.
- 5) Guru menugaskan kepada siswa bahwa PR dikumpulkan pertemuan selanjutnya
- 6) Guru menutup pelajaran dengan salam

3. Pertemuan Ketiga: 3 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan salam
- Guru bertanya-jawab tentang bentuk teks deskripsi dalam kehidupan sehari-hari. Pada bagian awal ini siswa disadarkan adanya teks deskripsi dalam komunikasi nyata (pada majalah perjalanan, pada novel, dan ragam komunikasi yang lain). Ini bertujuan agar siswa lebih menyadari manfaat praktis untuk berkontribusi dalam masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, berbagai jenis teks digunakan secara bersamaan atau sendiri-sendiri. Setiap jenis teks memiliki fungsi yang saling berkaitan.
- Dibuka dengan contoh teks deskripsi yang berupa nyanyian deskripsi (misal Rayuan Pulau Kelapa).
- Bertanya jawab tentang kata kunci pada lagu dan hubungannya dengan teks deskripsi.

Mengamati

- 1) Siswa membaca teks deskripsi
- 2) Siswa mencermati kata-kata dalam teks deskripsi
- 3) Siswa mencermati rincian isi teks deskripsi
- 4) Siswa mencermati isi setiap paragraf teks deskripsi.
- 5) Siswa mencermati isi yang bisa ditangkap dengan penggunaan panca indera.

Menanya

- 1) Siswa menanyakan rincian isi dalam teks deskripsi
- 2) Siswa menanyakan isi teks deskripsi yang dapat ditangkap dengan penggunaan panca indera.
- 3) Siswa menanyakan cara memetakan teks deskripsi

Mengeksplorasi

- 1) Siswa menentukan rincian isi teks deskripsi.
- 2) Siswa menentukan isi teks deskripsi
- 3) Siswa menentukan topik utama teks deskripsi
- 4) Siswa mengelompokkan isi teks deskripsi

Menalar

- 1) Siswa secara berkelompok berdiskusi menentukan rincian teks deskripsi
- 2) Siswa menentukan topik utama teks deskripsi
- 3) Siswa menentukan pola pengembangan teks deskripsi
- 4) Siswa memetakan isi teks deskripsi

Mengkomunikasi

- 1) Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
- 2) Kelompok lain menanggapi dan terjadi diskusi

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

- Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kesulitan dan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.
- Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran.
- Guru memberikan umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil

- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Instrumen Soal : Terlampir
- d. Penskoran

Pedoman Penskoran

Pertemuan 1

Ciri Objek Deskripsi	Skor	nilai
Menyebutkan 10 ciri objek yang disebutkan dengan tepat	5	
Menyebutkan 10 ciri objek yang disebutkan dengan kurang tepat	4	
Menyebutkan kurang dari 10 ciri obyek dengan tepat	3	
Menyebutkan kurang dari 10 obyek dengan kurang tepat	2	
Menyebutkan tetapi salah	1	

Tujuan menciptakan teks deskripsi	Skor	Nilai
Menyebutkan 10 tujuan	3	
Menyebutkan kurang dari 10 tujuan	2	
Menyebutkan tetapi salah	1	

Ciri Teks deskripsi	Skor	Skor
Menyebutkan 10 ciri-ciri teks deskripsi	2	
Menyebutkan kurang dari 10 ciri-ciri teks deskripsi	1	

Menguraikan pengertian teks deskripsi	Skor	Skor
Menguraikan pengertian teks deskripsi dengan tepat	10	
Menguraikan pengertian teks deskripsi dengan kurang tepat	8	
Menguraikan pengertian teks deskripsi dengan sangat tidak tepat	2	

Penghitungan nilai

Nilai = Skor perolehan nilai x 5

Pertemuan 2

Menyebutkan kata umum dan kata khusus	Skor	Nilai
Menyebutkan satu pasang kata khusus dan kata umum	2	
Menyebutkan salah satu dari kata umum atau kata khusus saja	1	
Total skor menyebutkan 8 pasangan kata umum dan kata khusus	12	

Mendaftar isi teks yang dapat ditangkap indera	Skor	Nilai
Menyebutkan 8 isi teks yang seakan dapat dilihat	8	
Menyebutkan 8 isi teks yang seakan dapat didengar	8	
Menyebutkan 8 isi teks yang seakan dapat dirasakan	8	
Total	24	

Mendaftar isi teks yang dapat ditangkap indera	Skor	Nilai
Menyebutkan 8 isi teks yang seakan dapat dilihat	8	
Menyebutkan 8 isi teks yang seakan dapat didengar	8	
Menyebutkan 8 isi teks yang seakan dapat dirasakan	8	
Total	24	

Mendaftar majas yang ada dalam teks deskripsi	Skor	Nilai
Menyebutkan 3 majas dengan tepat	18	
Menyebutkan 3 majas dengan tidak tepat	12	
Menyebutkan kurang dari 3 majas	6	
Total menyebutkan 3 majas dengan tepat	18	

Nilai = Jumlah skor jawaban 1 + Jumlah skor jawaban 2 + Jumlah skor jawaban 3 +
 Jumlah skor jawaban 4

Pertemuan 3

Pemahaman isi teks	Skor	Nilai
Menyebutkan dengan tepat inti isi dalam teks	3	
Menyebutkan point penting dalam teks	3	
Menyebutkan tujuan penulis menalpilkan teks deskripsi	3	
Menyebutkan penggambaran objek	4	
Memetakan isi teks dengan menyebutkan 6 kata yang berkaitan dengan objek	7	
Total skor pemahaman	20	

Perbedaan teks 1 dan 2	Skor	Nilai
Menyebutkan perbedaan topik utama	6	
Menyebutkan perbedaan rincian isi	6	
Menyebutkan perbedaan pola pengelompokan isi	6	

Nilai = Total skor : 3 x 5

3. Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial diberikan dalam bentuk pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

4. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) dalam bentuk meringkas buku-buku referensi tentang teks deskripsi dengan berbagai sumber.

F. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat

- 1) Speaker
- 2) Lembar kerja

2. Sumber Belajar

- a. Kemendikbud RI. 2014. *Bahasa Indonesia* Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (165 s.d. 192)

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Pengampu,

Mahasiswa PPL,

Is Susilaningtyas, S.Pd.
NIP. 19590205 198103 2005

Iryaprima Maharani
NIM. 13201241019

Lampiran

Pertemuan 1

Model Teks Deskripsi

Parangtritis nan Indah

Salah satu andalan wisata Kota Yogyakarta adalah Pantai Parangtritis. Tepatnya Pantai Parangtritis berada di Kecamatan Kretek, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pantai ini terletak sekitar 27 km arah selatan Yogyakarta. Pemandangan Pantai Parangtritis sangat memesona. Di sebelah kiri, terlihat tebing yang sangat tinggi, di sebelah kanan, kita bisa melihat batu karang besar yang seolah-olah siap menjaga gempuran ombak yang datang setiap saat.

Pantai bersih dengan buih-buih putih bergradasi abu-abu dan kombinasi hijau sungguh elok. Kemolekan pantai terasa sempurna di sore hari. Di sore hari, kita bisa melihat matahari terbenam yang merupakan saat sangat istimewa. Lukisan alam yang sungguh memesona. Semburat warna merah keemasan di langit dengan kemilau air pantai yang tertimpa matahari sore menjadi pemandangan yang memukau. Rasa hangat berbau dengan lembutnya hembusan angin sore, melingkupi seluruh tubuh. Seakan tersihir kita menyaksikan secara perlahan matahari seolah-olah masuk ke dalam hamparan air laut. Banyaknya wisatawan yang selalu mengunjungi Pantai Parangtritis ini membuat pantai ini tidak pernah sepi dari pengunjung.

Di pantai Parangtritis ini kita bisa menyaksikan kerumunan anak-anak bermain pasir. Tua muda menikmati embusan segar angin laut. Kita juga bisa naik kuda ataupun angkutan sejenis andong yang bisa membawa kita ke area karang laut yang sungguh sangat indah.

Soal :

A. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan pemahamanmu terhadap teks !

1. Apa yang dideskripsikan penulis pada teks?
2. Apa saja yang dideskripsikan pada objek dalam teks tersebut?
3. Apa tujuan penulis menampilkan teks diatas?
4. Bagaimana penulis menggambarkan keindahan Parang Tritis? Berilah alasan !

B. Diskusikan hal berikut!

1. Sebutkan ciri-ciri objek yang dideskripsikan dalam teks tersebut!

Pertemuan 2

Teks Deskripsi 1

Ayah, Panutanku

Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun. Rambutnya putih beruban. Di dagunya terdapat bekas cukur jenggot putih di dagunya. Kulit ayahku kuning langsung. Wajah ayah tipikal Batak dengan rahang yang kuat dan hidung mancung tapi agak besar. Matanya hitam tajam dengan alis tebal. Sepintas ayahku seperti orang India.

Meskipun kelihatannya mengerikan, ayahku orang yang sabar. Wajahnya teduh dan selalu tersenyum menghadapi masalah apa pun. Ya, ayahku adalah orang yang paling sabar yang pernah aku kenal. Tidak pernah terlihat marah-marah atau membentak. Beliau selalu menunjukkan perasaanya lewat gerakan bermakna di wajahnya. Jika melihat anaknya membandel, ayah hanya menggeleng sambil berkata lirih untuk membujuknya.

Tidak seperti orang Batak yang logatnya agak keras, ayahku sangat pendiam. Beliau yang irit kata, lebih suka memberi contoh langsung kepada anaknya tanpa perlu menggurui. Bagai air yang mengalir tenang, tetapi sangat dalam. Beliau adalah teladan bagi anak-anaknya.

Teks Deskripsi 2

Ibu, Inspirasiku

Ibuku bernama Wulandari. Mukanya selalu bersinar seperti bulan. Cocok sekali dengan namanya yang berarti bulan bersinar. Mukanya bulat dengan alis tipis seperti semut beriring. Kulit ibuku sawo matang, khas wanita Jawa. Beliau tidaklah tinggi, tidak pula pendek. Rambutnya hitam 5 Bahasa Indonesia bergelombang. Sampai usia 56 tahun kulihat rambutnya masih legam tanpa semir. Pandangan matanya yang kuat kini sudah mulai sayu termakan usia. Namun mata hatinya tetap kuat bagaikan baja.

Ibu adalah wanita yang sangat baik. Dia ramah dan tutur katanya lembut kepada siapa saja. Dia sangat suka membantu orang lain, terutama yang sedang dalam kesusahan. Profesiya sebagai guru semakin mengokohkan prinsipnya untuk selalu mengajarkan kebaikan kepada sesama.

Teks Deskripsi 3

Si Bagas, Kelinciku

Kelinciku bernama Bagas. Kunamakan Bagas karena saya berharap kelinci kesayanganku itu selalu sehat dan bugar. Bagas memiliki bulu yang lebat dan putih bersih. Matanya cokelat seperti madu. Matanya jernih menyejukkan untuk dipandang. Bibir mungilnya yang merah muda sungguh menggemaskan. Telinganya panjang dan melambai-lambai kalau dia berlari.

Bagas sangatlah manja. Hampir tiap malam, Bagas tidur di ujung kakiku. Sebelum kuelus-elus dia akan selalu mengganguku. Kalau waktunya makan dia berputar-putar di depanku sambil mengibas-ngibaskan telinganya yang panjang. Mulutnya berkamat-kamit seperi orang sedang berdoa. Kemanjaannya membuat aku selalu rindu.

Bagas memiliki perilaku unik. Kalau marah, Bagas melakukan atraksi yang menarik. Dia menggunakan kaki belakangnya dan melompat dalam jangkauan yang begitu jauh. Buk! Sering terdengar dia menjatuhkan diri. Kadang dia melompat sampai sejauh tiga meter. Kalau tidak dipedulikan, kakinya dientak-entakkan seperti anak kecil yang merajuk minta dibelikan mainan. Dengan menggunakan kaki belakangnya pula, dia berdiri sangat tinggi seperti sedang menunjukkan bahwa dia bisa menarik perhatian kita.

Soal

1. Carilah kata khusus pada teks deskripsi yang dicontohkan dengan mengisi tabel berikut!

No.	Kata Umum	Kata Khusus	Skor	Nilai
1	Indah	Memesona	2	
2	Mengagumkan	Memukau	2	
3			2	
4			2	
5			2	
6			2	
-			-	

No.	Kalimat	Kalimat perincian	Skor	Nilai
1	Parangtritis sangat indah	Pemandangannya memesona. Ketika sore hari suasana memukau. Semburat warna merah keemasan langit yang membuatnya tampak indah.	6	
2	Ayahku orang yang sabar		6	
3	Ibuku orang yang baik		6	
4			6	

No.	Seakan dapat dilihat	Seakan dapat didengar	Seakan dapat dirasakan
1	Merah keemasan	Gemicik	Hangat
2	Abu-abu	Sayup-sayup	Lembut
3			
4			
5			
6			
7			
8			
Skor	6	6	6
Nilai			

4. Daftarlah majas pada teks deskripsi yang telah kalian baca/ dengar!

No.	Kalimat	Skor	Nilai
1	Melingkupi seluruh tubuh	6	
2	Seolah-olah masuk ke hamparan air laut	6	
3		6	
4		6	
5		6	
Jumlah		18	

5. Diskusikan hal berikut!

- a. Jenis teks deskripsi ditinjau dari bentuknya!
- b. Tulis dengan bahasamu sendiri jenis teks deskripsi ditinjau dari kemandirian sebuah jenis teks!

Pertemuan 3

Bacalah teks berikut dan pahami isinya!

Teks 1

Pesona Pantai Senggigi

Pantai Senggigi merupakan salah satu wisata andalan di Nusa Tenggara Barat. Pantai Senggigi sangat indah. Pantai Senggigi terletak di Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pantai Senggigi merupakan pantai dengan garis pantai terpanjang. Pemandangan bawah laut Senggigi juga menakjubkan. Pura Bolong menjadi pelengkap wisata di Pantai Senggigi.

Memasuki bibir Pantai Senggigi kita akan disambut angin pantai yang lembut dan udara yang segar. Angin lembut terasa mengelus kulit. Garis pantai Senggigi yang panjang dengan gradasi warna pasir putih dan hitam membuat keindahan pantai ini semakin menarik. Ombak yang tenang di pantai ini membuat rasa tenteram semakin lengkap. Dari kejauhan tampak hamparan permadani biru toska berpadu dengan hiasan buih-buih putih bersih. Sungguh elok pemandangan pantai ini. Bukit-bukit tangguh nampak menjadi latar bagian pantai. Pantai Senggigi dengan pesonanya benar-benar seperti lukisan di kanvas alam yang luas terbentang.

Pemandangan bawah laut Senggigi juga tidak kalah memesonakan. Terumbu karang yang masih terawat menyuguhkan pemandangan alam bawah laut yang memukau. Terumbu karang nampak berwarna-warni sangat indah. Ikan beraneka warna menambah keindahan bawah laut Senggigi. Dengan snorkeling maupun menyelam anda dapat menyaksikan pemandangan bawah laut yang mengagumkan. Anda akan menyaksikan betapa mempesonanya taman bawah lautnya. Air laut yang jernih serta banyak terumbu karang terawat dengan ikan-ikan beraneka ragam menambah keindahan taman laut di Senggigi.

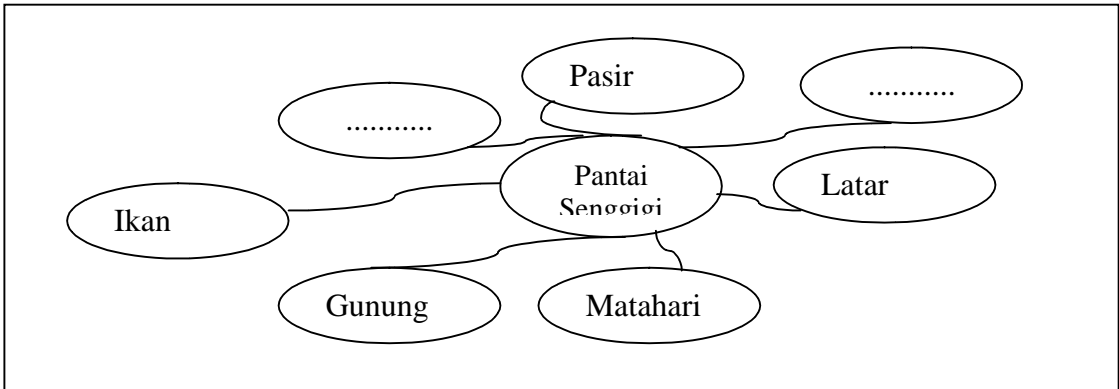
Selain pemandangan bawah laut, terdapat juga pemandangan indah di Pura Batu Bolong. Pada arah selatan bibir pantai Senggigi, terdapat pura kecil yang bernama Batu Bolong. Sesuai dengan namanya, pura ini berdiri kokoh di atas batu karang yang memiliki lubang di tengahnya. Sungguh sebuah keagungan pura di tengah keindahan Senggigi. Berkunjung ke pura ini, Anda langsung disambut buih-buih ombak yang tenang dan bersahabat. Seketika kedamaian dan kenyamanan seperti merangkul saat berada di area sekitar Pura Batu Bolong. Memasuki pura yang berhadapan langsung dengan Selat Lombok dan Gunung Agung Bali ini, Anda harus berjalan menuruni anak tangga. Pura pertama yang dijumpai berdiri di bawah pohon

saat-saat paling menyenangkan. Keindahan semburat merah sang mentari menjadi pemandangan yang sangat menakjubkan.

Wisata pantai Senggigi menawarkan sejuta keindahan dan kenyamanan. Sungguh pemandangan yang menakjubkan.

Latihan

- 1) Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan pemahamanmu terhadap teks.
 - a) Apa yang dibicarakan penulis pada teks 1?
 - b) Keindahan bagian mana saja dari pantai Senggigi yang dipaparkan penulis?
 - c) Apa tujuan penulis menampilkan teks di atas?
 - d) Bagaimana penulis menggambarkan keindahan pantai Senggigi? Berilah alasan untuk mendukung jawabanmu!
- 2) Buatlah pemetaan isi teks yang kamu baca dengan cara menuliskan di tengah topik/ hal yang dibicarakan. Kemudian berilah garis-garis sesuai dengan bagian-bagian yang diperinci! Lengkapi contoh pemetaan di bagian berikut!



Teks 2

Gebyar Pementasan Tari Kolosal Ariah

Drama tari kolosal “Ariah” dipentaskan di area Monas. Pementasan tari kolosal ini dalam rangka hari jadi Kota Jakarta ke- 386. Drama musikal “Ariah” diambil dari cerita Betawi. “Ariah” menceritakan pejuang perempuan muda Betawi yang penuh semangat dan mempunyai martabat. Atilah Soeryadjaya memprakarsai dan menjadi sutradara cerita rakyat Betawi ini. Selain itu, seniman serba bisa itu juga menulis naskah dan sekaligus menulis lirik lagu pementasannya. Dari awal sampai akhir, pementasan ini sangat memukau. Pertunjukan dimulai pada pukul 20.00.

Setelah sukses memukau penonton pada acara pembukaan, penonton disugahi kemunculan 200 penari yang menjadi inti drama Aria. Para penari berlenggak-lenggok di atas tiga level panggung miring dengan sudut 15 derajat. Kostum warna-warni tradisional Betawi nampak semarak dibalut sinar lampu yang dramatis. Erwin Gutawa mengaransemen lagu-lagu Betawi dengan syahdu. Musik menggetarkan suasana.

Adegan puncak benar-benar mengaduk-aduk emosi penonton. Beragam suasana hati semakin dirasakan penonton. Nuansa keceriaan permainan anak-anak wak wak gung disusul suasana romantis Juki dan Aria. Adegan berganti dengan suasana seru latihan silat antara Aria dan Juki. Pergantian suasana berlangsung sangat cepat. Puncak ketegangan semakin terasa pada saat para penari laki-laki membawa replika obor yang menggambarkan suasana perlawanan para petani terhadap pemerintah kolonial. Suasana tanam paksa diiringi dan kekejaman para tuan tanah yang merugikan bagai lintah darat divisualisasikan dengan penuh penjiwaan.

Pementasan ditutup dengan peristiwa tragis. Irama yang menyayat menutup pertunjukan atas tragedi yang menimpa Aria. Cahaya lampu meredup. Angin malam berhembus cukup dingin seakan ikut merasakan kedukaan Aria.

Pentas drama tari musikal kolosal Aria ini sangat megah dan fantastik. Pagelaran karya seni yang berbasis budaya lokal Betawi ini berhasil menyuguhkan pertunjukan yang spektakuler. Tepuk tangan gemuruh mengiringi akhir pementasan.

Latihan

- 1) Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan pemahamanmu terhadap teks
 - a) Teks 2 di atas membicarakan tentang apa?
 - b) Apa saja yang dijelaskan penulis pada awal pementasan, puncak pementasan, dan akhir pementasan?
 - c) Apa tujuan penulis menampilkan teks tersebut?
 - d) Bagaimana penulis menggambarkan keindahan pementasan? Berilah alasan untuk mendukung jawabanmu!
- 2) Menentukan Pemetaan Isi Teks Deskripsi

Buatlah pemetaan isi teks yang kamu baca dengan cara menuliskan di tengah topik/ hal yang dibicarakan. Kemudian berilah garis-garis sesuai dengan bagian-bagian yang diperinci!

dideskripsikan		
Rincian isi		
Pola pengelompokan isi		

2. Diskusikan dengan teman sebangkumu persamaan teks 1 dan teks 2!

Hal	Teks 1	Teks 2
Cara mengembangkan isi		
Isi dapat ditangkap dengan menggunakan panca Indera		

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 1 Ngaglik
Kelas/Semester : VII/ Gasal
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tema : Keindahan Alam
Sub Tema : Keindahan Alam Indonesia
Alokasi Waktu : 9 x 40
Jumlah Pertemuan : 3 pertemuan

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.2	Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau	3.2.1	Merinci bagian-bagian struktur teks deskripsi
		3.2.2	Menentukan bagian identifikasi dan deskripsi bagian pada teks deskripsi yang disajikan
		3.2.3	Menentukan variasi pola pengembangan teks deskripsi

4.2	Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan baik secara lisan dan tulis.	4.2.1	Merencanakan penulisan teks deskripsi
		4.2.2	Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ ejaan.
		4.2.3	Menyajikan secara lisan teks deskripsi dalam konteks pembaca acara televisi mendiskripsikan objek.

C. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran regular
 - Struktur isi teks deskripsi
 - Penggunaan bahasa pada teks deskripsi
 - Penggunaan kalimat perincian untuk mengonkretkan
 - Penggunaan kalimat yang menggunakan cerapan panca indera
 - Penggunaan kata depan
 - Kata yang berimbuhan meN-
 - Sinonim
 - Penggunaan huruf kapital
 - Majas
 - Pilihan kata
2. Materi pembelajaran pengayaan
 - Menulis teks deskripsi sesuai struktur dengan tepat
3. Materi pembelajaran remedial
 - Struktur isi teks deskripsi
 - Bahasa pada teks deskripsi
 - Penggunaan kalimat perincian untuk mengonkretkan
 - Kalimat yang menggunakan cerapan panca indera
 - Penggunaan kata depan
 - Kata yang berimbuhan
 - Sinonim

1. Pertemuan Pertama: 3 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan salam
- Guru bertanya-jawab tentang bentuk teks deskripsi dalam kehidupan sehari-hari. Pada bagian awal ini siswa disadarkan adanya teks deskripsi dalam komunikasi nyata (pada majalah perjalanan, pada novel, dan ragam komunikasi yang lain). Ini bertujuan agar siswa lebih menyadari manfaat praktis untuk berkontribusi dalam masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, berbagai jenis teks digunakan secara bersamaan atau sendiri-sendiri. Setiap jenis teks memiliki fungsi yang saling berkaitan.
- Dibuka dengan contoh teks deskripsi yang berupa nyanyian deskripsi (misal Rayuan Pulau Kelapa).
- Bertanya jawab tentang kata kunci pada lagu dan hubungannya dengan teks deskripsi.
- Mengungkapkan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.
- Membangun konteks untuk
menumbuhkan sikap yang telah dirancang pada KD 2.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

- 1) Siswa membaca teks deskripsi tempat wisata
- 2) Siswa mencermati struktur teks deskripsi
- 3) Siswa mencermati penggunaan bahasa teks deskripsi
- 4) Siswa mencermati penggunaan sinonim pada teks deskripsi
- 5) Siswa mencermati penggunaan kata imbuhan dalam teks deskripsi
- 6) Siswa mengamati penggunaan kata depan dalam teks deskripsi
- 7) Siswa mengamati majas yang terdapat dalam teks deskripsi.

Menanya

- 1) Siswa menanyakan struktur teks deskripsi
- 2) Siswa menanyakan penggunaan bahasa teks deskripsi
- 3) Siswa menanyakan penggunaan sinonim pada teks deskripsi
- 4) Siswa menanyakan penggunaan kata imbuhan dalam teks deskripsi
- 5) Siswa menanyakan penggunaan kata depan dalam teks deskripsi

- 4) Siswa menentukan penggunaan kata depan
- 5) Siswa menentukan majas yang terdapat dalam teks deskripsi

Menalar

- 1) Siswa secara berkelompok berdiskusi menentukan struktur teks deskripsi.
- 2) Siswa secara berkelompok berdiskusi menentukan penggunaan bahasa pada teks deskripsi
- 3) Siswa secara berkelompok berdiskusi menentukan kata yang berimbuhan dalam teks deskripsi

Mengkomunikasi

- 1) Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
- 2) Kelompok lain menanggapi dan terjadi diskusi hingga semua kelompok maju mempresentasikan hasil kerjanya.

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

- Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kesulitan dan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.
- Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran.
- Guru memberikan umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dipelajari.

2. Pertemuan Kedua (3 JP)

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan salam
- Guru bertanya-jawab tentang bentuk teks deskripsi dalam kehidupan sehari-hari. Pada bagian awal ini siswa disadarkan adanya teks deskripsi dalam komunikasi nyata (pada majalah perjalanan, pada novel, dan ragam komunikasi yang lain). Ini bertujuan agar siswa lebih menyadari manfaat praktis untuk berkontribusi dalam masyarakat.

- Bertanya jawab tentang kata kunci pada lagu dan hubungannya dengan teks deskripsi.
- Mengungkapkan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.
- Membangun konteks untuk menumbuhkan sikap yang telah dirancang pada KD 2.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

- Siswa membaca teks deskripsi tempat wisata
- Siswa mencermati struktur teks deskripsi
- Siswa mencermati penggunaan bahasa teks deskripsi
- Siswa mencermati penggunaan huruf Kapital pada teks deskripsi

Menanya

- Siswa menanyakan struktur teks deskripsi
- Siswa menanyakan penggunaan bahasa teks deskripsi
- Siswa menanyakan penggunaan huruf kapital pada teks deskripsi

Mengeksplorasi

- Siswa menentukan kata yang bermakna sama
- Siswa menentukan struktur teks deskripsi
- Siswa menentukan pilihan kata untuk menelaah teks deskripsi
- Siswa menentukan huruf kapital yang digunakan dalam teks deskripsi

Menalar

- Siswa secara berkelompok berdiskusi menentukan struktur teks deskripsi.
- Siswa secara berkelompok berdiskusi menentukan penggunaan bahasa pada teks deskripsi
- Siswa secara berkelompok berdiskusi menentukan huruf kapital yang ada dalam teks deskripsi

Mengkomunikasi

- Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

- Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kesulitan dan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.
- Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran.
- Guru memberikan umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dipelajari.

3. Pertemuan ke 3

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan salam
- Guru bertanya-jawab tentang bentuk teks deskripsi dalam kehidupan sehari-hari. Pada bagian awal ini siswa disadarkan adanya teks deskripsi dalam komunikasi nyata (pada majalah perjalanan, pada novel, dan ragam komunikasi yang lain). Ini bertujuan agar siswa lebih menyadari manfaat praktis untuk berkontribusi dalam masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, berbagai jenis teks digunakan secara bersamaan atau sendiri-sendiri. Setiap jenis teks memiliki fungsi yang saling berkaitan.
- Dibuka dengan contoh teks deskripsi yang berupa nyanyian deskripsi (misal Rayuan Pulau Kelapa).
- Bertanya jawab tentang kata kunci pada lagu dan hubungannya dengan teks deskripsi.
- Mengungkapkan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.
- Membangun konteks untuk menumbuhkan sikap yang telah dirancang pada KD 2.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

- Siswa membaca teks deskripsi tempat wisata
- Siswa mencermati susunan kalimat dalam teks deskripsi
- Siswa mencermati kata-kata penghubung dalam teks deskripsi
- Siswa mencermati penggunaan tanda koma dalam teks deskripsi

- Siswa menanyakan kata-kata penghubung dalam teks deskripsi
- Siswa menanyakan penggunaan tanda koma dalam teks deskripsi
- Siswa menanyakan penulisan kata depan pada teks deskripsi
- Siswa menanyakan kata depan dan kata berimbuhan dalam teks deskripsi
- Siswa menanyakan kesalahan penggunaan tanda baca/ ejaan/ paparan pada teks deskripsi

Mengeksplorasi

- Siswa menentukan susunan kalimat dalam teks deskripsi
- Siswa menentukan kata-kata penghubung dalam teks deskripsi
- Siswa menentukan penggunaan tanda koma dalam teks deskripsi
- Siswa menentukan penulisan kata depan pada teks deskripsi
- Siswa menentukan kata depan dan kata berimbuhan dalam teks deskripsi
- Siswa menentukan kesalahan penggunaan tanda baca/ ejaan/ paparan pada teks deskripsi

Menalar

- Siswa secara berkelompok berdiskusi menentukan struktur teks deskripsi.
- Siswa secara berkelompok berdiskusi menentukan penggunaan bahasa pada teks deskripsi
- Siswa secara berkelompok berdiskusi menentukan kata-kata penghubung dalam teks deskripsi
- Siswa secara berkelompok berdiskusi menentukan kesalahan penggunaan tanda baca/ ejaan/ paparan pada teks deskripsi
- Siswa secara berkelompok berdiskusi menentukan huruf kapital yang ada dalam teks deskripsi

Mengkomunikasi

- Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
- Kelompok lain menanggapi dan terjadi diskusi hingga semua kelompok maju mempresentasikan hasil kerjanya.

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

- Guru memberikan umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dipelajari.

E. Penilaian

Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Instrumen Soal : Terlampir
- d. Penskoran

Pedoman Penskoran

Pertemuan 1

Kategori	Skor	Skor
Menyebutkan 4 ciri bagian teks bagian identifikasi dengan tepat	12	
Menyebutkan 4 ciri bagian teks yang disebut bagian deskripsi bagian	12	
Menyebutkan 2 ciri bagian teks bagian penutup	6	
Menyebutkan masing-masing 1 kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra	8	
Menyebutkan 10 kata yang menggunakan imbuhan meN-	20	
Menyebutkan 10 sinonim dalam teks deskripsi	20	
Menentukan kata depan (di, ke, dari, pada) masing-masing 1	8	
Menentukan 1 kalimat bermajas	4	
Jumlah	90	

Nilai = Jumlah seluruh skor+10

Pertemuan 2

Kategori	Skor	Skor
Menentukan sinonim dari 10 soal yang di tentukan	20	
Mendeskripsikan sekolah dengan adanya ciri-ciri, fasilitas, letak, dan kesan	10	
Jumlah	30	

Melengkapi 18 bagian yang rumpang pada teks deskripsi	36	`
Menyebutkan penggunaan huruf kapital yang salah dan yang benar, masing-masing 1	4	
Menyebutkan kesalahan penulisan/ ejaan pada 3 kalimat	6	
Menentukan salah atau benar pada penulisan <i>di</i> dipisah dan <i>di</i> dirangkai pada daftar <i>di</i> yang dikerjakan sebelumnya	6	
Jumlah	60	

Penghitungan nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan nilai}}{6}$$

3. Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial diberikan dalam bentuk pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

4. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) dalam bentuk meringkas buku-buku referensi tentang teks deskripsi dengan berbagai sumber.

F. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat

- 1) Lembar kerja
- 2) Speaker

2. Sumber Belajar

- a. Kemendikbud RI. 2014. *Bahasa Indonesia* Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (165 s.d. 192).

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Pengampu,

Mahasiswa PPL,

Lampiran

Model teks deskripsi dengan strukturnya

TONGKONAN

1. (IDENTIFIKASI (Nama objek, lokasi, gambaran umum objek))

Tongkonan adalah rumah adat masyarakat Toraja. Tongkonan berasal dari kata tongkon yang artinya duduk bersama-sama. Suku Toraja yang memiliki rumah adat ini pegunungan yang berbatasan dengan Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Rumah adat ini merupakan salah satu ikon suku Toraja selain upacara pemakamannya. Toraja termasyhur oleh karena rumah adatnya yang unik dan cantik ini. Oleh karena arsitekturnya yang menarik, Tongkonan kemudian dinobatkan sebagai rumah adat Toraja. Tongkonan berada di antara pohon-pohon bambu di puncak bukit. Tongkonan terletak sekitar 12 km ke arah utara dari Rantepao. Memasuki Rantepao akan kita menemui Tongkonan berjajar rapi dan indah seakan menyambut dengan ramah setiap pengunjung yang datang.

2. DESKRIPSI BAGIAN (merinci bahan kayu, ukiran rumah, hiasan atap rumah)

Rumah adat yang satu ini terbuat dari kayu yang bagus dan dihias dengan apik. Hiasan terdapat pada sekujur badan rumah dan atap rumah. Ukiran di sekujur bagian rumah menambah cantik bangunan ini. Ukiran yang menghias sekujur bangunan bermotif garis-garis lengkung yang harmonis. Rumah adat yang berjenis rumah panggung ini juga terbuat dari kayu yang kokoh. Bukan kayu sembarangan tentunya. Jenis kayu yang digunakan untuk membuat Tongkonan kabarnya memiliki kualitas juara dan hanya ditemukan di wilayah Sulawesi Selatan saja. Tanpa vernis dan plitur, kayu rumah Tongkonan tetap awet hingga ratusan tahun. Suku Toraja juga menghias atap tersebut dengan tanduk kerbau. Kerbau memang perlambang kebangsawanan Suku Toraja. Atap rumah Tongkonan melengkung menyerupai perahu, terdiri atas susunan bambu. Tongkonan tersebut didekorasi dengan sejumlah tanduk kerbau yang ditancapkan di bagian depan rumah adat. Di setiap bangunan bagian depan terdapat deretan tanduk kerbau.

3. PENUTUP (Kesan Umum)

Sungguh kaya warisan budaya Indonesia. Kita bangga memiliki warisan

Pesona Pantai Senggigi

Pantai Senggigi merupakan salah satu wisata andalan di Nusa Tenggara Barat. Pantai Senggigi sangat indah. Pantai Senggigi terletak di Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pantai Senggigi merupakan pantai dengan garis pantai terpanjang. Pemandangan bawah laut Senggigi juga menakjubkan. Pura Bolong menjadi pelengkap wisata di Pantai Senggigi.

Memasuki bibir Pantai Senggigi kita akan disambut angin pantai yang lembut dan udara yang segar. Angin lembut terasa mengelus kulit. Garis pantai Senggigi yang panjang dengan gradasi warna pasir putih dan hitam membuat keindahan pantai ini semakin menarik. Ombak yang tenang di pantai ini membuat rasa tenteram semakin lengkap. Dari kejauhan tampak hamparan permadani biru toska berpadu dengan hiasan buih-buih putih bersih. Sungguh elok pemandangan pantai ini. Bukit-bukit tangguh nampak menjadi latar bagian pantai. Pantai Senggigi dengan pesonanya benar-benar seperti lukisan di kanvas alam yang luas terbentang.

Pemandangan bawah laut Senggigi juga tidak kalah memesonakan. Terumbu karang yang masih terawat menyuguhkan pemandangan alam bawah laut yang memukau. Terumbu karang nampak berwarna-warni sangat indah. Ikan beraneka warna menambah keindahan bawah laut Senggigi. Dengan snorkeling maupun menyelam anda dapat menyaksikan pemandangan bawah laut yang mengagumkan. Anda akan menyaksikan betapa mempesonanya taman bawah lautnya. Air laut yang jernih serta banyak terumbu karang terawat dengan ikan-ikan beraneka ragam menambah keindahan taman laut di Senggigi.

Selain pemandangan bawah laut, terdapat juga pemandangan indah di Pura Batu Bolong. Pada arah selatan bibir pantai Senggigi, terdapat pura kecil yang bernama Batu Bolong. Sesuai dengan namanya, pura ini berdiri kokoh di atas batu karang yang memiliki lubang di tengahnya. Sungguh sebuah keagungan pura di tengah keindahan Senggigi. Berkunjung ke pura ini, Anda langsung disambut buih-buih ombak yang tenang dan bersahabat. Seketika kedamaian dan kenyamanan seperti merangkul saat berada di area sekitar Pura Batu Bolong. Memasuki pura yang berhadapan langsung dengan Selat Lombok dan Gunung Agung Bali ini, Anda harus berjalan menuruni anak tangga. Pura pertama yang dijumpai berdiri di bawah pohon rindang. Sementara, pura kedua berdiri kokoh di atas karang yang menjulang setinggi sekitar 4 meter dan memiliki lubang di bawahnya. Jika berkunjung saat cuaca sedang cerah, Anda dapat melihat pemandangan Gunung Agung Bali yang menjulang tinggi.

Wisata pantai Senggigi menawarkan sejuta keindahan dan kenyamanan. Sungguh pemandangan yang menakjubkan.

Teks 2

Gebyar Pementasan Tari Kolosal Ariaah

Drama tari kolosal “Ariah” dipentaskan di area Monas. Pementasan tari kolosal ini dalam rangka hari jadi Kota Jakarta ke- 386. Drama musikal “Ariah” diambil dari cerita Betawi. “Ariah” menceritakan pejuang perempuan muda Betawi yang penuh semangat dan mempunyai martabat. Atilah Soeryadjaya memprakarsai dan menjadi sutradara cerita rakyat Betawi ini. Selain itu, seniman serba bisa itu juga menulis naskah dan sekaligus menulis lirik lagu pementasannya. Dari awal sampai akhir, pementasan ini sangat memukau. Pertunjukan dimulai pada pukul 20.00.

Pertunjukan dibuka dengan nyala api yang berkobar di depan tugu Monas. Di bagian barat kembang api meluncur deras ke langit Jakarta diiringi alunan musik mengentak keras. Penonton bersorak-sorai kaget sekaligus terpesona. Tata lampu yang didukung cuaca cerah malam itu semakin menambah kedahsyatan suasana pembukaan. Pertunjukan awal melibatkan Monas sebagai latar. Monas nampak gagah dan menawan karena berkali-kali disoroti gambar-gambar indah sebagai latar cerita.

Setelah sukses memukau penonton pada acara pembukaan, penonton disuguhi kemunculan 200 penari yang menjadi inti drama Ariah. Para penari berlenggak-lenggok di atas tiga level panggung miring dengan sudut 15 derajat. Kostum warna-warni tradisional Betawi nampak semarak dibalut sinar lampu yang dramatis. Erwin Gutawa mengaransemen lagu-lagu Betawi dengan syahdu. Musik menggetarkan suasana.

Adegan puncak benar-benar mengaduk-aduk emosi penonton. Beragam suasana hati semakin dirasakan penonton. Nuansa keceriaan permainan anak-anak wak wak gung disusul suasana romantis Juki dan Ariah. Adegan berganti dengan suasana seru latihan silat antara Ariah dan Juki. Pergantian suasana berlangsung sangat cepat. Puncak ketegangan semakin terasa pada saat para penari laki-laki membawa replika obor yang menggambarkan suasana perlawanan para petani terhadap pemerintah kolonial. Suasana tanam paksa diiringi dan kekejaman para tuan tanah yang merugikan bagai lintah darat divisualisasikan dengan penuh penjiwaan.

Pementasan ditutup dengan peristiwa tragis. Irama yang menyayat menutup pertunjukan atas tragedi yang menimpa Ariah. Cahaya lampu meredup. Angin malam

Soal

Pertemuan 1

- 1. Dengan mngamati struktur bagian teks deskripsi, berdiskusilah untuk menyimpulkan hal-hal berikut!
 - a. Apakah ciri-ciri bagian teks yang disebut identifikasi?
 - b. Apakah ciri bagian teks yang disebut deskripsi bagian?
 - c. Bagaimana ciri bagian simpulan isi teks deskripsi?
- 2. Daftarlh kata/ yang membuat pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan!

Seolah-olah kita melihat	Seolah mendengar	Seolah merasakan

- 3. Daftarlh kata berimbuhan dengan awalan meN- yang diikuti kata dasar dimulai bunyi k, p, t, dan s pada teks 2
- 4. Tulislh kalimat pada teks deskripsi yang menggunakan kata bersinonim berikut! Lakukan seperti contoh!

No.	Kata	Sinonim	Kalimat pada teks
1)	Indah	Elok, permai, molek	
2)	Mengherankan	Mengagumkan,	

5)			

5. Daftarlh penggunaan kata depan pada teks deskripsi 1 dan 2

Kata Depan	Kalimat
Di	Drama Tari Kolosal Ariaah dipentaskan di Area Monas.
dari	

6. Daftarlh kata depan dan huruf kapital pada teks deskripsi yang disajikan!

Tempat	Arah
Di Lombok	Di bagian timur rumah tongkonan

7. Daftarlh kalimat yang menunjukkan penggunaan majas!

No.	Kalimat bermajas
1.	Angin laut mengelus wajah
2.	
3.	
4.	

Pertemuan 2

a. Gantilah dengan kata yang bermakna sama

- 1) Sungguh elok pemandangan di Raja Ampat
- 2) Air laut di Pantai itu sungguh jernih.
- 3) Tak ketinggalan koral berbentuk jamur kuping dengan warna cokelat.
- 4) Koral itu mirip jamur yang sesungguhnya
- 5) Pasir putih nan lembut berpadu dengan batas air.
- 6) Luar biasa pemandangan di pantai itu.
- 7) Bentuk koral di laut dangkal itu beragam.
- 8) Keindahan alami pulau itu sangat menakjubkan.

b. Latihan Melengkapi dan Menelaah Teks Deskripsi

Ubah dan lanjutkan deskripsi berikut sesuai dengan kondisi sekolahmu!

SMPN Merdeka merupakan salah satu sekolah kebanggaan di daerahku. Sekolahku terletak di pinggir kota Malang. Tepatnya, sekolahku berlokasi di Jalan Sukarno 28. Sekolah kebanggaanku ini mempunyai fasilitas yang lengkap. Sekolahku sangat asri dan nyaman.

.....
.....
.....

Pertemuan 3

- 1. Lengkapilah teks deskripsi yang menggambarkan pohon-pohonan saat hujan berikut !

Dari balik tirai hujan sore hari pohon-pohon kelapa di seberang lembah itu seperti penari yang sedang memainkan tubuhnya dengan lincah. Pelepah-pelepah yang kuyup menambah keunikan gerakan sang penari. Batang-batang yang ramping dan meliuk-liuk oleh hembusan angin seperti

Pohon-pohon kelapa itu, tumbuh di tanah lereng di antara pepohonan lain yang rapat dan rimbun. Kemiringan lereng membuat pemandangan seberang lembah itu seperti lukisan.....

Selain pohon kelapa yang memberi kesan lembut, batang sengon yang kurus dan langsing menjadi garis-garis tegak berwarna putih dan kuat. Ada beberapa pohon aren dengan daun mudanya mulai mekar, kuning, dan segar. Ada pucuk pohon jengkol yang bewarna coklat kemerahan. Ada bunga bungur yang ungu berdekatan dengan pohon dadap dengan kembangnya yang berwarna merah. Dan batang-batang jambe rowe, sejenis pinang dengan buahnya yang bulat dan lebih besar, memberi kesan purba pada lukisan yang terpajang di sana.

2. Lengkapilah bagian-bagian yang rumpang sehingga menjadi teks deskripsi yang padu!

Rumah Makan Nyampleng

Rumah makan “ Nyampleng” (1)..... di sebelah selatan alun-alun Kota Malang. Rumah makan ini (2) dengan masakan tradisionalnya. Nama rumah makan ini (3)..... dari bahasa Jawa yaitu nyamleng yang berarti enak sekali. Sesuai dengan namanya rumah makan ini menyediakan masakan Jawa dengan cita rasa tinggi. Bangunan rumah makan ini berarsitektur Jawa. (4)..... semua peralatan dan ornamen di rumah makan ini (5)..... dengan nuansa Jawa.

Memasuki rumah makan ini, kita disambut gapura bernuansa Jawa yang berdiri kokoh di pintu masuk. Di bagian (6)..... rumah makan ini terpasang gapura yang indah bertuliskan huruf Jawa dengan warna alami. Begitu memasuki pintu utama kita akan disambut ruangan yang sejuk dengan estetika tinggi. Lantai rumah makan ini terbuat dari kayu berwarna coklat tua. Dinding berwarna putih bersih. Hiasan etnik Jawa ditata melengkung (7) di (8)..... dinding ruangan. Warna keemasan dipilih untuk menunjukkan kebesaran tempat ini. Hiasan batik sogan yang (9)..... pada bagian (10).....dinding menambah kekentalan suasana tradisi Jawa.

Di (11) rumah makan ini diletakkan gamelan Jawa yang tertata rapi lengkap dengan niyaganya. Warna gamelan keemasan dengan bingkai kayu warna coklat gelap sangat (12)dan (13)..... Di samping gamelan di tata meja kursi antik dengan warna legam. Di pojok ruangan diletakkan lampu hias

Aroma gorengan tempe merambah semua ruangan. Gurihnya aroma tempe tergambar dari bau yang ditimbulkannya. (17) sambal terasinya juga merangsang orang segera mencicipinya. Alunan lagu Jawa yang syahdu menambah (18) penyet tempe yang telah dihidangkan di atas meja.

3. Carilah contoh penggunaan tanda koma yang tepat dan kurang! Komentariilah ketepatan penggunaannya! Lakukan seperti contoh!

No.	Kalimat	Komentar
1.	Pantai Senggigi berada di Kecamatan Batu, Layar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat.	Penggunaan tanda koma benar karena memerinci kecamatan, kabupaten, dan provinsi. Penggunaan huruf kapital tepat karena digunakan pada huruf awal kalimat dan nama geografi. Penggunaan titik tepat karena digunakan di akhir kalimat. Penulisan kata depan dibenar karena dipisah.
2.		
3.		
4.		

4. Tulislah penggunaan di sebagai kata depan dan di sebagai awalan pada teks semua teks deskripsi yang telah dipelajari!

No.	Penulisan <i>di</i> sebagai kata depan	Penulisan <i>di</i> sebagai awalan
-----	--	------------------------------------

5		
---	--	--

5. Daftarlh kata depan *di* dan kata berimbuhan dengan awalan *di-* pada kedua tabel diatas! Berilah tanda centang (V) pada kolom benar dan salah sesuai dengan hasil pengamatanmu!

Kata depan	Kata berimbuhan	Penulisan	
		Benar	Salah
Di pantai	dipentaskan	v	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 1 Ngaglik
Kelas/Semester : VII/ Gasal
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tema : Keindahan Alam
Sub Tema : Keindahan Alam Indonesia
Alokasi Waktu : 3 x 40
Jumlah Pertemuan : 1 pertemuan

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.2	Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau	3.2.1	Merinci bagian-bagian struktur teks deskripsi
		3.2.2	Menentukan bagian identifikasi dan deskripsi bagian pada teks deskripsi yang disajikan
		3.2.3	Menentukan variasi pola pengembangan teks deskripsi

4.2	Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan baik secara lisan dan tulis.	4.2.1	Merencanakan penulisan teks deskripsi
		4.2.2	Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ ejaan.
		4.2.3	Menyajikan secara lisan teks deskripsi dalam konteks pembaca acara televisi mendiskripsikan objek.

C. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran regular
 - Struktur isi teks deskripsi
 - Penggunaan bahasa pada teks deskripsi
 - Penggunaan kalimat perincian untuk mengonkretkan
 - Penggunaan kalimat yang menggunakan cercapan panca indera
 - Penggunaan kata depan
 - Kata yang berimbuhan meN-
 - Sinonim
 - Penggunaan kata depan
 - Penggunaan huruf kapital
 - Majas
 - Pilihan kata
2. Materi pembelajaran pengayaan
 - Menulis teks deskripsi sesuai struktur dengan tepat
3. Materi pembelajaran remedial
 - Struktur isi teks deskripsi
 - Bahasa pada teks deskripsi
 - Penggunaan kalimat perincian untuk mengonkretkan
 - Kalimat yang menggunakan cercapan panca indera
 - Penggunaan kata depan
 - Kata yang berimbuhan

1. Pertemuan Pertama: 3 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan salam
- Guru bertanya-jawab tentang bentuk teks deskripsi dalam kehidupan sehari-hari. Pada bagian awal ini siswa disadarkan adanya teks deskripsi dalam komunikasi nyata (pada majalah perjalanan, pada novel, dan ragam komunikasi yang lain). Ini bertujuan agar siswa lebih menyadari manfaat praktis untuk berkontribusi dalam masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, berbagai jenis teks digunakan secara bersamaan atau sendiri-sendiri. Setiap jenis teks memiliki fungsi yang saling berkaitan.
- Dibuka dengan contoh teks deskripsi yang berupa nyanyian deskripsi (misal Rayuan Pulau Kelapa).
- Bertanya jawab tentang kata kunci pada lagu dan hubungannya dengan teks deskripsi.
- Mengungkapkan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.
- Membangun konteks untuk
menumbuhkan sikap yang telah dirancang pada KD 2.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

- Siswa membaca teks deskripsi
- Siswa mencermati struktur teks deskripsi
- Siswa mencermati penggunaan kalimat perincian untuk mengongkretkan teks deskripsi.
- Siswa mencermati penggunaan kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra.
- Siswa mencermati penggunaan kata berimbuhan meN- yang diikuti kata dasar dimulai bunyi K, T, S, P.
- Siswa mencermati penggunaan sinonim pada teks deskripsi.
- Siswa mencermati penggunaan kata depan pada teks deskripsi.
- Siswa mencermati penggunaan kata khusus dan kata umum.
- Siswa mencermati penggunaan kata depan di – dan huruf kapital

- Siswa menanyakan penggunaan kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra.
- Siswa menanyakan penggunaan kata berimbuhan meN- yang diikuti kata dasar dimulai bunyi K, T, S, P.
- Siswa menanyakan penggunaan sinonim pada teks deskripsi.
- Siswa menanyakan penggunaan kata depan pada teks deskripsi.
- Siswa menanyakan penggunaan kata khusus dan kata umum.
- Siswa menanyakan penggunaan kata depan di – dan huruf kapital
- Siswa menanyakan kalimat bermajas
- Siswa menanyakan penggunaan pilihan kata yang bervariasi

Mengeksplorasi

- Siswa menentukan penggunaan kalimat perincian untuk mengongkretkan teks deskripsi.
- Siswa menentukan penggunaan kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra.
- Siswa menentukan penggunaan kata berimbuhan meN- yang diikuti kata dasar dimulai bunyi K, T, S, P.
- Siswa menentukan penggunaan sinonim pada teks deskripsi.
- Siswa menentukan penggunaan kata depan pada teks deskripsi.
- Siswa menentukan penggunaan kata khusus dan kata umum.
- Siswa menentukan penggunaan kata depan di – dan huruf kapital
- Siswa menentukan kalimat bermajas
- Siswa menentukan penggunaan pilihan kata yang bervariasi

Menalar

- Siswa secara individu menentukan penggunaan kebahasaan pada teks deskripsi yang telah dibaca.
- Siswa secara individu menyunting hasil kerja penentuan penggunaan unsur kebahasaan pada teks deskripsi.

Mengkomunikasi

- Siswa secara individu menyampaikan hasil kerjanya didalam kelompok yang telah ditentukan

- c. Kegiatan Penutup (12 menit)
- Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kesulitan dan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.
 - Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran.
 - Guru memberikan umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dipelajari.

E. Penilaian

Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Instrumen Soal : Terlampir
- d. Penskoran

Pedoman Penskoran

Kriteria	Skor	Skor
Menyebutkan kalimat perincian untuk menjelaskan dengan tepat	5	
Menyebutkan kalimat yang seolah-olah dapat didengar, dilihat dan di rasakan dengan tepat	9	
Menyebutkan kata berimbuhan dengan awalan meN- dengan tepat	6	
Menyebutkan kata yang bersinonim serta mencantumkan bukti dalam kalimatnya dengan tepat	6	
Menyebutkan kata depan dan mencantumkan kalimat dalam teks sebagai bukti dengan tepat	6	
Menyebutkan kata khusus dan kata umum dengan tepat	8	
Menyebutkan kata depan dan penggunaan huruf kapital dengan tepat	3	
Menyebutkan satu majas dalam teks deskripsi dengan tepat	4	
Menyebutkan sinonim yang terdapat dalam kalimat pada teks deskripsi yang disajikan dengan tepat	3	
Jumlah	50	

Nilai = Jumlah seluruh skor x 2

4. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) dalam bentuk meringkas buku-buku referensi tentang teks deskripsi dengan berbagai sumber.

F. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat

- 1) Lembar kerja
- 2) Speaker

2. Sumber Belajar

- a. Kemendikbud RI. 2014. *Bahasa Indonesia* Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (165 s.d. 192).

Yogyakarta, 18 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pengampu,

Mahasiswa PPL,

Is Susilaningtyas, S.Pd.

NIP. 19590205 198103 2005

Iryaprima Maharani

NIM. 13201241019

Lampiran

Model teks deskripsi dengan strukturnya

TONGKONAN

1. (IDENTIFIKASI (Nama objek, lokasi, gambaran umum objek))

Tongkonan adalah rumah adat masyarakat Toraja. Tongkonan berasal dari kata tongkon yang artinya duduk bersama-sama. Suku Toraja yang memiliki rumah adat ini pegunungan yang berbatasan dengan Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Rumah adat ini merupakan salah satu ikon suku Toraja selain upacara pemakamannya. Toraja termasyhur oleh karena rumah adatnya yang unik dan cantik ini. Oleh karena arsitekturnya yang menarik, Tongkonan kemudian dinobatkan sebagai rumah adat Toraja. Tongkonan berada di antara pohon-pohon bambu di puncak bukit. Tongkonan terletak sekitar 12 km ke arah utara dari Rantepao. Memasuki Rantepao akan kita menemui Tongkonan berjajar rapi dan indah seakan menyambut dengan ramah setiap pengunjung yang datang.

2. DESKRIPSI BAGIAN (merinci bahan kayu, ukiran rumah, hiasan atap rumah)

Rumah adat yang satu ini terbuat dari kayu yang bagus dan dihias dengan apik. Hiasan terdapat pada sekujur badan rumah dan atap rumah. Ukiran di sekujur bagian rumah menambah cantik bangunan ini. Ukiran yang menghias sekujur bangunan bermotif garis-garis lengkung yang harmonis. Rumah adat yang berjenis rumah panggung ini juga terbuat dari kayu yang kokoh. Bukan kayu sembarangan tentunya. Jenis kayu yang digunakan untuk membuat Tongkonan kabarnya memiliki kualitas juara dan hanya ditemukan di wilayah Sulawesi Selatan saja. Tanpa vernis dan plitur, kayu rumah Tongkonan tetap awet hingga ratusan tahun. Suku Toraja juga menghias atap tersebut dengan tanduk kerbau. Kerbau memang perlambang kebangsawanan Suku Toraja. Atap rumah Tongkonan melengkung menyerupai perahu, terdiri atas susunan bambu. Tongkonan tersebut didekorasi dengan sejumlah tanduk kerbau yang ditancapkan di bagian depan rumah adat. Di setiap bangunan bagian depan terdapat deretan tanduk kerbau.

3. PENUTUP (Kesan Umum)

Sungguh kaya warisan budaya Indonesia. Kita bangga memiliki warisan

Model teks deskripsi untuk soal

Bacalah teks berikut dan pahami isinya!

Senandung Alam Puncak Sikunir

Keindahan panorama alam di Indonesia memang tak ada habisnya. Wisata yang dikenal mencapai rekor desa tertinggi se-Jawa Tengah ini sedang digandrungi oleh para wisatawan lokal maupun mancanegara, yaitu Puncak Bukit Sikunir. Di puncak ini para wisatawan disugahi pemandangan yang sangat menakjubkan. Terlukis campuran keindahan alam yang memukau dengan tinta nyata dari Tuhan. Kawasan wisata ini terletak di desa Sembungan, Dieng, Kabupaten Wonosobo.

Menuju ke pos pendakian terakhir wisatawan akan disugahi kerlap-kerlip lampu rumah penduduk dan luasnya hamparan cakrawala bumi. Di puncak bukit juga berjejer pedagang yang menjual makanan seperti *mie instan* dan kopi atau minuman hangat lainnya untuk wisatawan sembari menikmati kehadiran sang surya. Perjalanan menuju puncak Sikunir ini memang sangat berat, namun itu semua akan terbayar dengan melihat keindahan lukisan Tuhan berwarna hijau, *orange*, merah, putih, kuning, biru, dan lain sebagainya.

Ketika matahari terbit mulai muncul akan terlihat semburat warna merah, kuning, dan *orange* yang sangat sempurna dan nyata perlahan naik menampakkan diri dengan malu-malu. Sembari mentari meninggi gumpalan awan terbentuk dibawah bukit, wisatawan dapat melihat awan yang membumbung naik seperti busa sabun dan ombak pantai seperti di atas awan. Selain itu jika wisatawan berbalik melihat kearah barat, sinar matahari menyilaukan air tenang danau yang indah. Begitu menakjubkan dan membuat wisatawan ternganga. Benar-benar wisatawan dimanjakan dengan pemandangan indah matahari terbit, danau, awan, dan udara sejuk seperti di atas awan.

Kawasan wisata di atas awan telah menjadi saksi bisu berbagai macam isi hati manusia yang pernah menginjakkan kaki di atasnya. Bukit yang memancarkan sinar *orange* seperti kunyit atau dalam bahasa jawa dikenal dengan sebutan *kunir*

Soal :

1. Cermati kata benda dan kata yang mengikuti kata benda (yang menjelaskan) pada teks. Lakukan seperti contoh !

Kalimat	Kalimat perincian untuk menjelaskan
Rumah Tongkonan yang cantik	Arsitekturnya menarik. Rantepao berjajar rapi dan Indah.

2. Daftarlh kata/ yang membuat pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan!

Seolah-olah kita melihat	Seolah mendengar	Seolah merasakan
Sekujur bangunan bermotif garis-garis melengkung.	Siulan angin menambah indah bukit ini.	Tongkonan berjajar rapi dan indah seakan menyambut dengan ramah setiap pengunjung.

3. Daftarlh kata berimbuhan dengan awalan meN- yang diikuti kata dasar dimulai bunyi K, T, S, dan P!

Kata	Pembentukan
Memesona	MeN- + pesona

Indah	Elok, permai, molek	Pemandangan yang elok menghias gundukan lereng Bromo.

5. Daftarlh penggunaan kata depan!

Kata Depan	Kalimat
di	Tongkonan terletak di antara pohon-pohon bambu.

6. Carilah kata khusus pada teks deskripsi. Lakukan seperti contoh!

Kata umum	Kata khusus
Menggerakkan	Mengibaskan

7. Daftarlh kata depan dan huruf kapital pada teks deskripsi yang disajikan!

Tempat	Arah
di Toraja	Di bagian barat rumah Tongkonan

8. Daftarlh kalimat yang menunjukkan penggunaan majas!

9. Carilah sinonim yang terdapat dalam kalimat ada teks deskripsi yang disajikan!

Kata	Kalimat
Indah, elok, permai	Pantai indah nan permai

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 1 Ngaglik
Kelas/Semester : VII/ Gasal
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tema : Keindahan Alam
Sub Tema : Keindahan Alam Indonesia
Alokasi Waktu : 6 x 40
Jumlah Pertemuan : 2 pertemuan

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran ap-gama yang dianutnya.
- 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.2	Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau	3.2.1	Merinci bagian-bagian struktur teks deskripsi
		3.2.2	Menentukan bagian identifikasi dan deskripsi bagian pada teks deskripsi yang disajikan
		3.2.3	Menentukan variasi pola pengembangan teks deskripsi

4.2	Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan baik secara lisan dan tulis.	4.2.1	Merencanakan penulisan teks deskripsi
		4.2.2	Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ ejaan.
		4.2.3	Menyajikan secara lisan teks deskripsi dalam konteks pembaca acara televisi mendiskripsikan objek.

C. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran regular
 - Contoh langkah penyusunan teks deskripsi
 - Contoh variasi judul pada teks deskripsi
 - Contoh variasi identifikasi
 - Contoh variasi rincian bagian
2. Materi pembelajaran pengayaan
 - Menyampaikan secara lisan teks deskripsi
3. Materi pembelajaran remedial
 - Contoh langkah penyusunan teks deskripsi
 - Contoh variasi judul pada teks deskripsi
 - Contoh variasi identifikasi
 - Contoh variasi rincian bagian

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama: 3 JP

- a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)
 - Guru membuka pelajaran dengan salam
 - Guru bertanya-jawab tentang bentuk teks deskripsi dalam kehidupan sehari-hari. Pada bagian awal ini siswa disadarkan adanya teks deskripsi dalam komunikasi nyata (pada majalah perjalanan, pada novel, dan ragam komunikasi yang lain). Ini bertujuan agar siswa lebih menyadari manfaat praktis untuk berkontribusi dalam masyarakat

- Bertanya jawab tentang kata kunci pada lagu dan hubungannya dengan teks deskripsi.
- Mengungkapkan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.
- Membangun konteks untuk menumbuhkan sikap yang telah dirancang pada KD 2.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

- Siswa membaca teks deskripsi tempat wisata.
- Siswa mencermati langkah-langkah penyusunan teks deskripsi.
- Siswa mencermati variasi judul teks deskripsi.
- Siswa mencermati variasi identifikasi teks deskripsi.
- Siswa mencermati variasi rincian bagian teks deskripsi.

Menanya

- Siswa menanyakan struktur teks deskripsi.
- Siswa menanyakan langkah-langkah penyusunan teks deskripsi.
- Siswa menanyakan variasi judul teks deskripsi.
- Siswa menanyakan variasi identifikasi teks deskripsi.
- Siswa menanyakan variasi rincian bagian teks deskripsi.

Mengeksplorasi

- Siswa menentukan pokok-pokok teks deskripsi.
- Siswa menentukan judul teks deskripsi.
- Siswa menentukan identifikasi teks deskripsi.
- Siswa menentukan rincian bagian teks deskripsi.
- Siswa merangkai pokok-pokok teks deskripsi sesuai dengan struktur teks deskripsi.

Menalar

- Siswa secara individu menentukan objek yang akan dideskripsikan
- Siswa belajar di lapangan mencari objek yang akan dideskripsikan
- Siswa secara individu menulis pokok-pokok objek yang akan dideskripsikan
- Siswa secara individu menulis identifikasi objek yang diamati.
- Siswa secara individu menulis deskripsi bagian objek yang diamati.

- Siswa lain memperhatikan teman yang sedang menyampaikan teks deskripsi.

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

- Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kesulitan dan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.
- Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran.
- Guru memberikan umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dipelajari.

2. Pertemuan 2

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan salam.
- Guru bertanya-jawab tentang bentuk teks deskripsi dalam kehidupan sehari-hari. Pada bagian awal ini siswa disadarkan adanya teks deskripsi dalam komunikasi nyata (pada majalah perjalanan, pada novel, dan ragam komunikasi yang lain). Ini bertujuan agar siswa lebih menyadari manfaat praktis untuk berkontribusi dalam masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, berbagai jenis teks digunakan secara bersamaan atau sendiri-sendiri. Setiap jenis teks memiliki fungsi yang saling berkaitan.
- Bertanya jawab tentang kata kunci pada lagu dan hubungannya dengan teks deskripsi.
- Mengungkapkan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.
- Membangun konteks untuk menumbuhkan sikap yang telah dirancang pada KD 2.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

- Siswa membaca teks deskripsi tempat wisata.
- Siswa mencermati langkah-langkah penyusunan teks deskripsi.

Menanya

- Siswa menanyakan struktur teks deskripsi.
- Siswa menanyakan langkah-langkah penyusunan teks deskripsi.
- Siswa menanyakan variasi judul teks deskripsi serta penggunaan ejaan, bahasa, dan tanda bacanya.
- Siswa menanyakan variasi identifikasi teks deskripsi serta penggunaan ejaan, bahasa, dan tanda bacanya.
- Siswa menanyakan variasi rincian bagian teks deskripsi serta penggunaan ejaan, bahasa, dan tanda bacanya.

Mengeksplorasi

- Siswa menentukan objek teks deskripsi.
- Siswa menentukan salah satu teman untuk dijadikan objek.
- Siswa menentukan pokok-pokok objek yang dideskripsikan.
- Siswa menentukan ciri-ciri fisik objek yang dideskripsikan.
- Siswa menentukan ciri-ciri sifat objek yang dideskripsikan.
- Siswa menentukan identitas objek yang dideskripsikan.
- Siswa menentukan anggota keluarga objek yang dideskripsikan.
- Siswa menentukan judul teks deskripsi serta penggunaan ejaan, bahasa, dan tanda bacanya.
- Siswa menentukan identifikasi teks deskripsi serta penggunaan ejaan, bahasa, dan tanda bacanya.
- Siswa menentukan rincian deskripsi bagian teks deskripsi serta penggunaan ejaan, bahasa, dan tanda bacanya.

Menalar

- Siswa secara individu menulis teks deskripsi secara utuh sesuai dengan struktur teks deskripsi serta penggunaan bahasa, ejaan dan tanda bacanya.
- Siswa secara individu menulis judul teks deskripsi.
- Siswa secara individu menyunting teks deskripsi milik temannya.

Mengkomunikasi

- Siswa secara individu menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas.
- Siswa lain memperhatikan teman yang sedang menyampaikan teks deskripsi.

- Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran.
- Guru memberikan umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dipelajari.

4. Penilaian

Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes tertulis
Bentuk Instrumen : Uraian
Instrumen Soal : Terlampir
Penskoran :

Pedoman Penskoran

Pertemuan 1

Kategori	Skor	Skor
Menulis bagian identifikasi	3	
Menulis bagian deskripsi bagian	5	
Menulis bagian penutup	3	
Menentukan dan menulis judul teks deskripsi dengan kreatif	3	
Menyampaikan teks deskripsi di depan kelas dengan suara lantang	4	
Menyampaikan teks deskripsi di depan kelas dengan suara lirih	2	
Jumlah	20	

Nilai = Jumlah seluruh skor x 5

Pertemuan 2

Kriteria		Skor
Judul	Mengungkapkan objek khusus	4 = terdapat 4 unsur/ lebih
	Bukan berupa kalimat	3 = terdapat 3 unsur

	Tidak terdapat kesalahan tanda baca	2 = terdapat 2 unsur 1 = terdapat 1 unsur
Deskripsi	Terdapat penjelasan terperinci fisik objek	4 = terdapat 4 unsur/ lebih
	Terdapat perincian beberapa bagian dari objek	3 = terdapat 3 unsur
	Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat	2 = terdapat 2 unsur
	Pilihan kosakata yang segar dan bervariasi	1 = terdapat 1 unsur
	Tidak terdapat kesalahan tanda baca	
Penutup	Terdapat simpulan tanggapan terhadap objek	4 = terdapat 4 unsur/ lebih
	terdapat kesan terhadap hal yang dideskripsikan	3 = terdapat 3 unsur 2 = terdapat 2 unsur
	pilihan kosakata yang segar dan bervariasi	1 = terdapat 1 unsur
	tidak terdapat kesalahan tanda baca	
Penggunaan bahasa	Terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca melihat	4 = terdapat 4 unsur/ lebih 3 = terdapat 3 unsur
	Terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca mendengar	2 = terdapat 2 unsur 1 = terdapat 1 unsur
	Terdapat perincian bahasa khusus, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca merasakan	
	terdapat perincian dengan kata konkret	

Penskoran

- 4 = Jika terdapat semua unsur
- 3 = Jika terdapat 3 unsur
- 2 = Jika terdapat 2 unsur
- 1 = Jika terdapat 1 unsur

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}} = \frac{20 \times 100}{20} = 100$$

3. Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial diberikan dalam bentuk pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

4. Pembelajaran Pengayaan

- a. Media/alat
 - a) Lembar kerja
 - b) Speaker

b. Sumber Belajar

Kemendikbud RI. 2014. *Bahasa Indonesia* Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (165 s.d. 192).

Yogyakarta, 16 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pengampu,

Mahasiswa PPL,

Is Susilaningtyas, S.Pd.

NIP. 19590205 198103 2005

Iryaprima Maharani

NIM. 13201241019

Lampiran

Model teks deskripsi dengan strukturnya

TONGKONAN

1. (IDENTIFIKASI (Nama objek, lokasi, gambaran umum objek))

Tongkonan adalah rumah adat masyarakat Toraja. Tongkonan berasal dari kata tongkon yang artinya duduk bersama-sama. Suku Toraja yang memiliki rumah adat ini pegunungan yang berbatasan dengan Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Rumah adat ini merupakan salah satu ikon suku Toraja selain upacara pemakamannya. Toraja termasyhur oleh karena rumah adatnya yang unik dan cantik ini. Oleh karena arsitekturnya yang menarik, Tongkonan kemudian dinobatkan sebagai rumah adat Toraja. Tongkonan berada di antara pohon-pohon bambu di puncak bukit. Tongkonan terletak sekitar 12 km ke arah utara dari Rantepao. Memasuki Rantepao akan kita menemui Tongkonan berjajar rapi dan indah seakan menyambut dengan ramah setiap pengunjung yang datang.

2. DESKRIPSI BAGIAN (merinci bahan kayu, ukiran rumah, hiasan atap rumah)

Rumah adat yang satu ini terbuat dari kayu yang bagus dan dihias dengan apik. Hiasan terdapat pada sekujur badan rumah dan atap rumah. Ukiran di sekujur bagian rumah menambah cantik bangunan ini. Ukiran yang menghias sekujur bangunan bermotif garis-garis lengkung yang harmonis. Rumah adat yang berjenis rumah panggung ini juga terbuat dari kayu yang kokoh. Bukan kayu sembarangan tentunya. Jenis kayu yang digunakan untuk membuat Tongkonan kabarnya memiliki kualitas juara dan hanya ditemukan di wilayah Sulawesi Selatan saja. Tanpa vernis dan plitur, kayu rumah Tongkonan tetap awet hingga ratusan tahun. Suku Toraja juga menghias atap tersebut dengan tanduk kerbau. Kerbau memang perlambang kebangsawanan Suku Toraja. Atap rumah Tongkonan melengkung menyerupai perahu, terdiri atas susunan bambu. Tongkonan tersebut didekorasi dengan sejumlah tanduk kerbau yang ditancapkan di bagian depan rumah adat. Di setiap bangunan bagian depan terdapat deretan tanduk kerbau.

3. PENUTUP (Kesan Umum)

Sungguh kaya warisan budaya Indonesia. Kita bangga memiliki warisan

Saat ini masih berada dalam acara “Jalan-Jalan Indonesiaku”

Pada kesempatan kali ini saya akan mengajak anda semua untuk berjalan-jalan mengelilingi salah satu kekayaan alam Indonesia di wilayah Lampung. Meluncur.....

TELUK LUMBA-LUMBA

Teluk Lumba - Lumba adalah sebuah tempat wisata yang ada di Provinsi Lampung. Teluk ini terletak di daerah pekan Segala Negeri, Kecamatan Kelumba, Kabupaten Tanggamus. Tempat wisata ini berjarak sekitar 7 km dari pusat Kota Bandar Lampung dan memakan waktu selama 3 jam dengan mengendarai mobil.

Teluk ini sangat ramai dikunjungi oleh wisatawan – wisatawan baik lokal maupun luar negeri. Mereka berlibur ke teluk ini karena ingin menyaksikan pemandangan laut lepas yang sangat indah.

Teluk lumba – lumba memiliki pasir yang sangat putih dan bersih. Hampir tidak ada sampah – sampah yang berserakan. Selain itu, di sebelah utara teluk ini banyak sekali batu – batu karang besar yang menjadi tempat favorit bagi para turis untuk berfoto.

Sementara itu, sebelah timur teluk ini masih berupa hutan bakau yang sangat lebat. Tempat ini biasa digunakan sebagai tempat perlindungan sekaligus budidaya ikan yang dilakukan oleh penduduk setempat.

Salah satu daya tarik teluk ini adalah masih banyak terdapat lumba – lumba yang berenang bebas. Pengunjung bisa melihat kawanan lumba – lumba itu dengan menyewa sebuah kapal tradisional dengan biaya sekitar 50.000 per orang. Mereka akan dibawa oleh pengemudi kapal mengelilingi teluk untuk melihat lumba – lumba selama sekitar 30 menit.

Model teks deskripsi (orang)

Teks deskripsi 1

Ayah, Panutanku

Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun. Rambutnya putih beruban. Di dagunya terdapat bekas cukur jenggot putih di dagunya. Kulit ayahku kuning langsung. Wajah ayah tipikal Batak dengan rahang yang kuat dan hidung mancung tapi agak besar. Matanya hitam tajam dengan alis tebal. Sepintas ayahku seperti orang India.

Meskipun kelihatannya mengerikan, ayahku orang yang sabar. Wajahnya

Tidak seperti orang Batak yang logatnya agak keras, ayahku sangat pendiam. Beliau yang irit kata, lebih suka memberi contoh langsung kepada anaknya tanpa perlu menggurui. Bagai air yang mengalir tenang, tetapi sangat dalam. Beliau adalah teladan bagi anak-anaknya.

Teks Deskripsi 2

Ibu, Inspirasiku

Ibuku bernama Wulandari. Mukanya selalu bersinar seperti bulan. Cocok sekali dengan namanya yang berarti bulan bersinar. Mukanya bulat dengan alis tipis seperti semut beriring. Kulit ibuku sawo matang, khas wanita Jawa. Beliau tidaklah tinggi, tidak pula pendek. Rambutnya hitam 5 Bahasa Indonesiabergelombang. Sampai usia 56 tahun kulihat rambutnya masih legam tanpa semir. Pandangan matanya yang kuat kini sudah mulai sayu termakan usia. Namun mata hatinya tetap kuat bagaikan baja.

Ibu adalah wanita yang sangat baik. Dia ramah dan tutur katanya lembut kepada siapa saja. Dia sangat suka membantu orang lain, terutama yang sedang dalam kesusahan. Profesinya sebagai guru semakin mengokohkan prinsipnya untuk selalu mengajarkan kebaikan kepada sesama.

Meskipun sudah berumur, ibuku masih menuntut ilmu. Ibuku melanjutkan ke jenjang S-2. Padahal harusnya dia sudah tidak disibukkan oleh tugas kuliah. Tetapi, sepertinya ibuku sangat menikmati sekolahnya. Sambil bernyanyi kecil dia mengerjakan tugas kuliahnya. Belajar terus sepanjang hayat, itulah semboyannya.

Soal

A. Pertemuan 1

1. Pilihlah satu tema di bawah ini, lalu buatlah teks deskripsi berdasarkan struktur teks deskripsi :
 - Kelas yang sedang berolahraga
 - Lapangan upacara
 - Lapangan basket
 - Pos satpam
 - UKS
2. Kalian dipersilahkan keluar kelas untuk mencari informasi sedetil mungkin untuk bahan teks deskripsinya akan kalian buat!

B. Pertemuan 2

1. Buatlah teks deskripsi tentang teman sebangku kalian sesuai struktur teks deskripsi serta penggunaan bahasa, ejaan dan tanda baca yang tepat!
2. Buatlah sesuai langkah-langkah pembuatan teks deskripsi yang telah diajarkan!
3. Cantumkan judul yang kreatif untuk teks deskripsi yang kalian buat!
4. Sampaikan secara lisan teks deskripsi yang kalian buat dengan rasa percaya diri dan suara yang lantang!



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN AGENDA MENGAJAR
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Ngaglik

ALAMAT SEKOLAH : Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman

GURU PEMBIMBING : Is Susilaningtyas, S.Pd.

TAHUN PELAJARAN : 2016/ 2017

NAMA MAHASISWA : Iryaprima Maharani

NO. MAHASISWA : 13201241019

FAK/ PRODI : FBS/ Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

DOSEN PEMBIMBING : Ari Listiyorini, M.Hum.

LAPORAN AGENDA MENGAJAR

No	Hari, tanggal	Kelas	Jam ke	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Juli 2016	E	4, 5, 6	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu	3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah,	<ul style="list-style-type: none">➤ Pengertian teks deskripsi➤ Jenis teks deskripsi➤ Tujuan teks deskripsi➤ Aspek kebahasaan	<ul style="list-style-type: none">➤ Menulis indikator dan materi terlalu lama, sehingga murid tidak diperhatikan dan ramai sendiri.	<ul style="list-style-type: none">➤ Indikator ditulis seperlunya. Materi disampaikan secara lisan. Anak-anak

				<p>pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.</p>	<p>teks deskripsi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembacaan model teks deskripsi dibacakan satu anak didepan kelas membuat kelas ramai dan tidak terkondisikan. Tidak menyimak model teks deskripsi. ➤ Pembuatan kelompok lebih dari 2 orang sangat tidak kondusif karena hanya 1 anak yang bekerja dan ramai membicarakan topik di luar materi pelajaran. 	<p>diingatkan agar tidak ramai</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembacaan dilakukan dengan cara ditunjuk anak-anaknya satu anak satu kalimat secara acak. Sehingga semuanya menyimak. ➤ Setiap siswa menulis di buku tulis masing-masing, sehingga semuanya sibuk menulis dan tidak ada waktu untuk ramai.
--	--	--	--	--	---	-----------------------	---	--

							➤ Kehabisan waktu untuk presentasi semua kelompok.	➤ Presentasi dilakukan satu kelompok perwakilan, dan kelompok lain menanggapi, sehingga tetap terjadi kegiatan mengkomunikasi .
2.	Selasa, 26 Juli 2016	F		3.Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian teks deskripsi ➤ Jenis teks deskripsi ➤ Tujuan teks deskripsi ➤ Aspek kebahasaan teks deskripsi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak menuliskan indikator ➤ Ketika menyampaikan materi secara lisan, anak-anak malah mencatat seghingga menghabiskan waktu yang lumayan banyak. ➤ Membaca model 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilanjutkan mengajar dengan mengarahkan ke indikator ➤ Pengucapan secara lisan materi dilisankan poin-poinnya saja. ➤ Disebut salah satu nama anak yang duduk di

							<p>teks deskripsi disebut per meja, sehingga membuat bingung meja mana yang ditunjuk.</p> <p>➤ Kegiatan berkelompok membuat kelas tambah gaduh, dan tidak semua anggota kelompok mengerjakan.</p> <p>➤ Mencatat hasil diskusi dengan mencontek anak yang memikirkan jawaban, sehingga mereka bergantian mencontek dan hal itu membuat pengerjaan soal mereka lama</p>	<p>meja tersebut.</p> <p>➤ Setiap anggota kelompok diwajibkan mencatat.</p> <p>➤ Dianjurkan setiap anggota kelompok harus sama selesainya.</p>
3.	Kamis,	E	1,	3.Memahami	4.1 Menentukan isi	➤ Jenis teks deskripsi	➤ Menulis indikator di	➤ Siswa diminta

	28 Juli 2016		2, 3	<p>pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca.</p>	<p>➤ Aspek kebahasaan teks deskripsi</p>	<p>papan tulis dan siswa ikut menulis namun mereka lambat dalam menulis karena guru menulis mereka hanya ramai.</p> <p>➤ Lupa tidak menyanyi untuk mencairkan suasana.</p> <p>➤ Tidak menanyakan pernah Ilburan kemana, sehingga anak tidak aktif.</p> <p>➤ Kelas terlalu ramai, sehingga membuat guru ceramah, namun itu tidak baik karena siswa menjadi tidak aktif.</p>	<p>menulis dan harus selesai ketika guru juga sudah selesai menulis.</p> <p>➤ Pengantar diperdalam untuk mencairkan suasana.</p> <p>➤ Dipancing untuk cerita pernah main kemana saja.</p> <p>➤ Mengarahkan para siswa untuk aktif dan tanggap pada segala materi.</p> <p>➤ Siswa diberi arahan agar</p>
--	--------------	--	------	--	---	--	--	---

							➤ Kekurangan waktu karena siswa tidak langsung mengerjakan, mereka ramai sendiri, sehingga ada beberapa siswa yang mengerjakannya belum selesai.	mengerjakan dengan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dan yang belum selesai langsung dikumpulkan.
		F	4, 5, 6	3.Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca.	➤ Jenis teks deskripsi ➤ Aspek kebahasaan teks deskripsi	➤ Dalam kondisi setelah istirahat, tidak menyanyi untuk mencairkan keadaan, sehingga anak-anak terlihat kaget menerima pelajaran. ➤ Anak mengerjakan soal berkelompok dengan teman sebangkunya,	➤ Pengantar dibuat lebih mendalam agar suasana lebih mencair dan anak pun larut dalam pelajaran yang diikuti. ➤ Diperintahkan untuk tetap berdiskusi dengan teman sebangkunya.

							<p>namun masih ada yang jalan-jalan untuk mencari jawaban dari meja lain.</p> <p>➤ Dalam menyelesaikan soal, ada beberapa kelompok yang kekuarangan waktu,sehinggaada yang sudah presentasi dan masih ada yang mengerjakan.</p> <p>➤ Kekurangan waktu, dan ada yang belum presentasi sekitar dua kelompok.</p>	<p>Dilarang untuk berjalan-jalan mepun mengganggu kelompok lain.</p> <p>➤ Ditekankan kembali untuk memanfaatkan waktu sebaik mungkin dalam mengerjakan soal supaya cepat selesai dan tidak kekurangan waktu.</p> <p>➤ Untuk mengatasi agar tidak ada yang kecewa, maka ditentukan dari awal hari ini yang presentasi kelompoknya siapa saja.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--

4.	Senin, 1 Agustus 2016	E	4, 5, 6	3.Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.2 Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pola pengembangan isi pada teks deskripsi ➤ Memetakan pengembangan isi ➤ Kata khusus dan kata umum ➤ Majas 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada pertemuan ini ada materi mengenai majas, karena waktu SD belum diberi materi mengenai majas, sehingga harus menjelaskan majas terlebih dahulu. Sehingga caaian untuk memperdalam teks deskripsi wktunya berkurang. ➤ Pengantarnya terlalu lama, sehingga kekurangan waktu untuk melakukan refleksi bersama murid-murid. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tetap harus ada refleski. Presentasi dikurangi untuk satu kelompok saja lalu waktu yang sedikit untuk refleski walaupun hanya dua menit.
5.	Selasa, 2 Agustus 2016	F	4, 5	3.Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)	3.2 Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pola pengembangan isi pada teks deskripsi ➤ Memetakan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku yang dibagikan ke siswa kurang karena hilang, sehingga ada 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bangku yang tidak sebagian buku dipindah ke meja yang

				berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	<p>pengembangan isi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kata khusus dan kata umum ➤ Majas 	<p>siswa yang harus memakai barengan. Jadi satu meja ada yang dihuni 3 anak.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Karena berkelompok dan ramai, ada meja yang tidak memperhatikan instruksi. Mereka mengerjakan soal berdasarkan teks yang bukan ditentukan, sehingga mereka harus mengerjakan ulang sesuai dengan teks yang ditentukan. 	<p>ada bukunya, supaya tetap bisa mengerjakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebelum mengerjakan soal, perintah ke anak harus diberikan sejelas mungkin sampai mereka jelas dan siap mengerjakan soal.
6.	Kamis, 4 Agustus 2016	E	1,	3.Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin	3.2 Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah,	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pemetaan ➤ Topik utama teks deskripsi ➤ Pola pengembangan isi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Banyak yang bingung mengenai pemetaan, bahkan banyak yang masih salah-salah. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dijelaskan cara dan langkahnya untuk memetakan suatu teks

				<p>tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.</p>		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak-anak masih ada yang belum bisa membedakan mana topik utama dan mana pola pengembangan. ➤ Presentasi hanya dilakukan beberapa kelompok saja karena kekurangan waktu. 	<p>deskripsi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ ➤ Diberikan pengetahuan mengenai topik utama dan pola pengembangan serta cara mencarinya. ➤ Diberi batasan kelompok berapa saja yang maju sehingga kelompok yang lain yang sudah siap-siap presentasi tidak kecewa.
		F	4,	<p>3.Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin</p>	<p>3.2 Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah,</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pemetaan ➤ Topik utama teks deskripsi ➤ Pola pengembangan isi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Banyak yang bingung mengenai pemetaan, bahkan banyak yang masih salah-salah. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dijelaskan cara dan langkahnya untuk memetakan suatu teks

				<p>tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.</p>		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak-anak masih ada yang belum bisa membedakan mana topik utama dan mana pola pengembangan. ➤ Kekurangan waktu untuk refleksi. 	<p>deskripsi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diberikan pengetahuan mengenai topik utapa dan pola pengembangan serta cara mencarinya. ➤ Kegiatan presentasi dipercepat, siswa dihimbau untuk tidak bercanda ketika presentasi.
7.	Senin, 8 Agustus 2016	E	4,	<p>4.Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis,</p>	<p>3.2 Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Struktur isi teks deskripsi ➤ Penggunaan bahasa pada teks deskripsi ➤ Penggunaan kalimat perincian untuk 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengantar tidak menyanyikan lagu, sehingga suasana langsung berubah drastis dari keadaan santai istirahat langsung masuk ke materi. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diberi pengantar yang lebih mendalam, agar pembelajaran berjalan mengalir mengikuti keadaan dan

				<p>membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.</p>	<p>menkonkretkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penggunaan kalimat yang menggunakan cerapan panca indera. ➤ Penggunaan kata depan ➤ Penggunaan MeN- ➤ Sinonim ➤ Penggunaan huruf kapital ➤ Majas ➤ Pemilihan diksi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penjelasan perintah mengerjakan kurang bisa di tangkap siswa karena soal dan materi lumayan sulit. ➤ Anak-anak ramai, pekerjaan diabaikan sehingga ekurangan waktu untuk presentasi dan refleksi. 	<p>suasana setelah istirahat.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diberi arahan sedetil mungkin mengenai tugas dan lembar kerja yang akan digunakan. Penentuan berapa yang harus dijawab harus sedetil mungkin disampaikan. ➤ Ditekankan lagi mengenai waktu yang ditetapkan untuk mengerjakan soal.
--	--	--	--	--	--	---	--	---

8.	Selasa, 9 Agustus 2016	F	4,	4.Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	3.2 Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Struktur isi teks deskripsi ➤ Penggunaan bahasa pada teks deskripsi ➤ Penggunaan kalimat perincian untuk menkonkretkan ➤ Penggunaan kalimat yang menggunakan cerapan panca indera. ➤ Penggunaan kata depan ➤ Penggunaan MeN- ➤ Sinonim ➤ Penggunaan huruf kapital ➤ Majas ➤ Pemilihan diksi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengantar tidak menyanyikan lagu, sehingga suasana langsung berubah drastis dari keadaan santai istirahat langsung masuk ke materi. ➤ Penjelasan perintah mengerjakan kurang bisa di tangkap siswa karena soal dan materi lumayan sulit. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diberi pengantar yang lebih mendalam, agar pembelajaran berjalan mengalir mengikuti keadaan dan suasana setelah istirahat. ➤ Siswa diberi arahan sedetil mungkin mengenai tugas dan lembar kerja yang akan digunakan. Penentuan berapa yang harus dijawab harus sedetil mungkin disampaikan.
----	------------------------------	---	----	--	---	--	---	---

							<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak-anak ramai, pekerjaan diabaikan sehingga ekurangan waktu untuk presentasi dan refleksi. ➤ Waktu untuk presentasi dan refleksi kurang karena hanya ada waktu dua jam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ditekankan lagi mengenai waktu yang ditetapkan untuk mengerjakan soal. ➤ Presentasi langsung ditunjuk kelompok mana, yang lain tetap mengerjakan. Untuk refleksi dilaksanakan diakhir secara singkat.
9.	Kamis, 11 Agustus 2016	E	1,	4.Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah	4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau	➤ Menyusun teks deskripsi tentang ruangan di sekolah, sesuai dengan struktur teks deskripsi dan dengan	➤ Ketika pembelajaran di luar ruangan, anak-anak berpencar yang lokasinya tidak bisa dikendalikan.	➤ Dibuat perjanjian agar tidak ramai selama pelajaran dilapangan. Dilarang berjalan-jalan ke

				abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan baik secara lisan dan tulis.	mencantumkan judul yang bervariasi.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pemilihan tema yang cenderung pada satu objek saja karena satu anak memilih A maka yang lain juga memilih A. Akibatnya tema yang di sediakan menjadi tidak beragam. Hasil teks deskripsi yang dibuat tidak beragam. 	<p>area yang tidak ditentukan.</p> <p>Dilarang berinteraksi dengan kelas lain tanpa seizin dari guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ditentukan dua objek saja dan disuruh memilih sesuai keinginan, tidak terpaku pada teman yang lainnya.
		F	4,	4.Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam	4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam	➤ Menyusun teks deskripsi tentang	➤ Siswa ramai ketika melakukan	➤ Diberi peringatan dan

				<p>ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan baik secara lisan dan tulis.</p>	<p>ruangan di sekolah, sesuai dengan struktur teks deskripsi dan dengan mencantumkan judul yang bervariasi.</p>	<p>pembelajaran di lapangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Masih banyak siswa yang menggunakan judul yang sama. ➤ Ada beberapa yang tidak mendengarkan instruksi bahwa membuat teks deskripsinya harus sesuai struktur, semuanya langsung ke bagian deskripsi bagian. 	<p>perjanjian yang tegas agar tidak ramai.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diberi contoh judul-judul yang bervariasi. ➤ Diberi penjelasan se detail mungkin. Jika perlu lembar kerjanya diberi garis dibagi menjadi tiga bagian.
10	Senin, 15 Agustus 2016	E	4,	<p>4.Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis,</p>	<p>4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyusun teks deskripsi sesuai dengan struktur teks deskripsi dan dengan mencantumkan judul yang bervariasi. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Di bagian inti pelajaran yang mendeskripsikan teman sebangku, ada yang masih bingung dan hanya ramai saja. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diberi penjelasan sedetil mungkin mengenai cara untuk mendeskripsikan teman. ➤ Diberi

				membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan baik secara lisan dan tulis.	➤ Menyampaikan secara lisan teks deskripsi yang telah dibuat.	➤ Anak-anak kebanyakan mengerjakan langsung ke bagian deskripsi bagian, tidak ada identifikasinya. Banyak juga yang tidak menggunakan bagian penutup.	penjelasan mengenai bagian-bagian yang harus dideskripsikan dan juga skor per bagiannya.
11.	Selasa, 16 Agustus 2016	F	4,	4.Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber	4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan baik	➤ Menyusun teks deskripsi sesuai dengan struktur teks deskripsi dan dengan mencantumkan judul yang bervariasi. ➤ Menyampaikan secara lisan teks deskripsi yang telah dibuat.	➤ Anak-anak mengikuti kegiatan menyunting pekerjaan milik teman, namun mereka masih ada yang belum tahu mengenai penggunaan tanda baca yang salah dan penggunaan huruf kapital.	➤ Diberi penjelasan mengenai penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang tepat untuk menulis suatu karangan deskripsi. ➤ Anak yang teman sebangkunya

				lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	secara lisan dan tulis.		➤ Ada beberapa anak yang tidak hadir, maka dari itu ada anak yang tidak memiliki pasangan dan ingin mengarang pendeskripsian teman sebangkunya.	sedang tidak berangkat, ditugaskan untuk bergabung dengan teman bangku yang lain.
12.	Kamis, 18 Agustus 2016	E	1,	3.Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	➤ Penggunaan bahasa pada teks deskripsi ➤ Penggunaan kalimat perincian untuk menkonkretkan ➤ Penggunaan kalimat yang menggunakan cerapan panca indera. ➤ Penggunaan kata depan	➤ Kekurangan waktu untuk presentasi dan refleksi.	➤ Ditunjuk salah satu kelompok yang akan presentasi, sehingga mempersingkat waktu.

						<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penggunaan MeN- ➤ Sinonim ➤ Penggunaan huruf kapital ➤ Majas ➤ Pemilihan diksi 		
		F	4,	3.Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penggunaan bahasa pada teks deskripsi ➤ Penggunaan kalimat perincian untuk menkonkretkan ➤ Penggunaan kalimat yang menggunakan cerapan panca indera. ➤ Penggunaan kata depan ➤ Penggunaan MeN- ➤ Sinonim ➤ Penggunaan huruf 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak-anak yang ramai mengganggu anak yang lain, sehingga fokus untuk mengerjakan latihannya terganggu. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diberi peringatan secara tegas agar tidak ramai.

						kapital ➤ Majas ➤ Pemilihan diksi		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

Sleman, 15 September 2016

**Mengetahui,
Guru Pembimbing,**

Mahasiswa PPL

**Is Susilaningtyas, S.Pd.
NIP. 19590205 198103 2005**

**Iryaprima Maharani
NIM. 13201241019**

PROGRAM TAHUNAN

MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia

SATUAN PENDIDIKAN : SMP N 1 Ngaglik

KELAS PROGRAM : VII

TAHUN PELAJARAN : 2016/ 2017

Semester	No. PSP/ RPP	Indikator	Alokasi Waktu	Keterangan
1	1	Menentukan ciri isi dan tujuan teks deskripsi	9	Ulangan harian dilaksanakan paling sedikit 8 kali
	2	Menelaah struktur dan bahasa teks deskripsi	9	
	3	Menelaah bahasa teks deskripsi	7	
	4	Menyajikan lisan dan menulis teks deskripsi	8	
		Mengidentifikasi unsur cerita fantasi	4	
		Menelaah struktur dan bahasa cerita fantasi	6	
		Menulis cerita fantasi	8	
		Mengidentifikasi ciri teks prosedur	6	
		Menelaah struktur dan	7	

		bahasa pada teks prosedur		
		Menulis dan memeragakan teks prosedur	7	
		Mengidentifikasi teks hasil observasi	4	
		Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi	3	
		Menelaah struktur dan bahasa teks hasil observasi	4	
		Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi	5	
		Ulangan harian	16	
		Perbaikan Pengayaan	5	
		UTS/ Ulangan semester	6	
		UAS/ Ujian Akhir Semester	6	
		Jumlah	120	
2		Mengidentifikasi informasi dari puisi rakyat	9	Ulangan harian diadakan paling sedikit 10
		Menyimpulkan isi puisi rakyat	9	
		Menelaah struktur dan kebahasaan pada puisi rakyat	9	
		Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat	10	

		Mengenal dan memahami fabel	9	
		Menelaah struktur dan bahasa fabel	10	
		Menulis dan memerankan fabel	9	
		Mengenal dan memahami surat dinas dan surat pribadi	10	
		Menelaah struktur dan bahasa surat pribadi dan surat dinas	10	
		Menulis surat pribadi dan surat dinas	10	
		Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	10	
		Ulangan harian	20	
		Perbaikan Pengayaan	6	
		UTS/ Ulangan semester	6	
		UAS/ Ujian Akhir Semester	6	
		Jumlah	143	

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Is Susilaningtyas, S.Pd.
NIP. 19590205 198103 2005

Iryaprima Maharani
NIM. 13201241019

PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
SATUAN PENDIDIKAN : SMP N 1 Ngaglik
KELAS : VII
SEMESTER : 1
TAHUN PELAJARAN : 2016/ 2017

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu
1.	Juli	5
2.	Agustus	4
3.	September	4
4.	Oktober	5
5.	November	4
6.	Desember	4
		26
	Minggu Yang Tidak Efektif	
1.	Juli	3
2.	Desember	3
	Jumlah Minggu Yang Tidak Efektif	6
	Jumlah Minggu Efektif	20
	Jumlah Jam dalam Satu Minggu	6
	Jumlah Jam Satu Semester	120

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No. PSP/ RPP	Indikator	Alokasi Waktu
1	Menentukan ciri isi dan tujuan teks deskripsi	9
2	Menelaah struktur dan bahasa teks deskripsi	9

3	Menelaah bahasa teks deskripsi	7
4	Menyajikan lisan dan menulis teks deskripsi	8
	Mengidentifikasi unsur cerita fantasi	4
	Menelaah struktur dan bahasa cerita fantasi	6
	Menulis cerita fantasi	8
	Mengidentifikasi ciri teks prosedur	6
	Menelaah struktur dan bahasa pada teks prosedur	7
	Menulis dan memeragakan teks prosedur	7
	Mengidentifikasi teks hasil observasi	4
	Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi	3
	Menelaah struktur dan bahasa teks hasil observasi	4
	Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi	5
	Ulangan harian	16
	Perbaikan Pengayaan	5
	UTS/ Ulangan semester	6
	UAS	6
	Jumlah	120

Sleman, 15 September 2016,

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Is Susilaningtyas, S.Pd.
NIP. 19590205 198103 2005

Iryaprima Maharani
NIM. 13201241019

DOKUMENTASI



Gambar 1.1 Menjelaskan siswa



Gambar 1.2 Pengantar pelajaran



Gambar 1.3 Kegiatan pembelajaran kelas VII F



Gambar 1.4 Pembelajaran kelas IX B



Gambar 1.5 Mengajar kelas VII E



Gambar 1.6 Mengajar kelas VII E



Gambar 1.13 Pengenalan lingkungan sekolah



Gambar 1.7 kegiatan jumat bersih



Gambar 1.8 MC Konser Ansambel Kelas VIII



Gambar 1.9 Pagelaran wayang



Gambar 1.10 Kurban Idul Adha



Gambar 1.11 Kurban Idul Adha 1437 H



Gambar 1.12 Pagelaran wayang



1.13 Foto bersama kelas IX B 1



Gambar 1.14 Fot bersama kelas VII E



Gambar 1.15 Foto bersama kelas VII F